

**PENGARUH TEKNIK CATATAN TERSTRUKTUR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 01 SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
BINTI KHUROTUL AYUNIN NADZIROH
NIM 125110700111014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2016

**PENGARUH TEKNIK CATATAN TERSTRUKTUR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 01 SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memeroleh Gelar *Sarjana Pendidikan***

**OLEH
BINTI KHUROTUL AYUNIN NADZIROH
NIM 125110700111014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Binti Khurotul Ayunin Nadziroh

NIM : 125110700111014

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapat gelar sarjana dari perguruan tinggi mana pun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 23 Juli 2016



Binti Khurotul A.N
NIM 125110700111014

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Binti Khurotul Ayunin Nadziroh telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, Juli 2016

Pembimbing



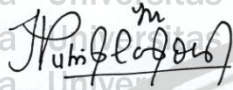
Vanda Hardinata, M.Pd

NIK 2011068308161001

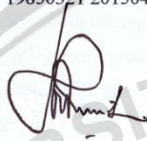


HALAMAN PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama **Binti Khurrotul Ayunin Nadziroh** telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana.



Putri Kumala Dewi, M.Pd, Ketua Dewan Penguji
NIP. 19850321 201504 2 001



Vanda Hardinata, M.Pd, Anggota Dewan Penguji
NIK 2011068308161001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nanang Bustanul Fauzi, M.Pd,
NIP. 19850511 200812 1 003

Menyetujui

Pembantu Dekan I
Fakultas Ilmu Budaya



Syariful Muttaqin, M.A
NIP. 19751104 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga skripsi *Pengaruh Teknik Catatan Terstruktur dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang* dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Hasil penelitian skripsi ini memaparkan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII. Siswa mengalami kesulitan menulis berita berdasarkan unsur dan struktur berita pada pembelajaran sebelumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diterapkan teknik pembelajaran baru yang inovatif sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dialami siswa. Skripsi ini memberikan gambaran pengaruh penerapan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII sebesar $t_{hitung} (t_h) < t_{tabel} (t_{tb}) (-6.655 < -2.000)$. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 01 Singosari Malang.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut.

1. Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan surat izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data di SMP PGRI 01 Singosari Malang.
2. Nanang Bustanul Fauzi, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Vanda Hardinata, M.Pd, dosen pembimbing yang senantiasa memberi masukan-masukan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Putri Kumala Dewi, M.Pd, dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran-sarannya untuk perbaikan skripsi ini.
5. Arif Nurcahyo, S.E, M.Pd., kepala sekolah SMP PGRI 01 Singosari Malang yang telah memberikan kesempatan dan izin melakukan penelitian dan pengambilan data skripsi.

6. Mifta Kharima Akbari Putri, S.Pd., guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMP PGRI 01 Singosari Malang yang telah bersedia menjadi rekan penelitian dan telah banyak memberikan pengarahan selama proses penelitian.
7. Orang tua yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
8. Siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang yang telah bersedia menjadi objek penelitian sehingga data yang telah dibutuhkan dalam skripsi ini terpenuhi.

Diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan balas amal kebajikannya. Semoga skripsi ini memenuhi syarat pencapaian gelas Sarjana Pendidikan dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Malang, Juli 2016



ABSTRAK

Nadziroh, Binti Khurotul Ayunin. 2016. **Pengaruh Teknik Catatan Terstruktur terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang.

Kata kunci: pengaruh, teknik catatan terstruktur, menulis teks berita

Siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita. Kesulitan tersebut karena guru hanya menerapkan teknik ceramah dan penugasan serta tidak memberikan contoh mengenai cara-cara menyusun berita sesuai struktur dan mengandung unsur 5W+1H. Dari permasalahan tersebut, perlu diterapkan teknik catatan terstruktur untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Tujuan penelitian ini meliputi (1) menjelaskan penerapan teknik catatan terstruktur terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang (2) mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang menggunakan teknik catatan terstruktur dengan yang tidak menggunakan teknik catatan terstruktur (3) mengetahui pengaruh penggunaan teknik catatan terstruktur terhadap pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan ancangan eksperimen murni. Desain penelitian ini *pretest-posttest control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII D (kelas kontrol) dan kelas VIII B (kelas eksperimen). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, wawancara, uji validitas, dan uji reliabilitas. Analisis data dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perbedaan keterampilan siswa dalam menulis teks berita di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diketahui besar t_{hitung} (t_h) sebesar -6.655 dengan df 65. Nilai t_{tabel} (t_{tb}) pada taraf signifikansi 5% dan df 65 sebesar -2.000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (t_h) lebih kecil dari t_{tabel} (t_{tb}) (-6.655 < -2.000). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik catatan terstruktur berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks berita.

ABSTRACT

Nadziroh, Binti Khurotul Ayunin. 2016. *Effect of Structured Notes Technique Toward Writing Skills of News Text for Students at VIII Class of Junior High School PGRI 01 Singosari Malang*. Study Program of Indonesian Education Language and Literature, Faculty of Cultural Studies, University of Brawijaya, Malang.

Keywords: influence, structured note technique, writing news text

Eighth grade students of Junior High School PGRI 01 Singosari Malang had been difficulty in learning of writing news text. The difficult part was caused by teacher who just applied discourse method and didn't give examples how the way to make news text based on structure and contain 5W + 1H elements. Based on this problem, it needs the structured note technique to facilitate the students in learning of writing text. The purposes of this study are to (1) describe application of structured note technique toward learning to write news text at eighth grade of Junior High School PGRI 01 Singosari Malang (2) determine differences of students' ability in writing news text who used a structured note technique and without used it (3) determine the effect of structured note technique toward learning to write news text at eighth grade of Junior High School PGRI 01 Singosari Malang

This research used quantitative research method with pure experimental design. This study used pretest-posttest control group design. The population of this study was all students at eight class of Junior High School PGRI 01 Singosari Malang. The samples are students at VIII D (control class) and VIII B (experimental class). Technique of data collecting in this study included tests, interviews, validity, and reliability testing. Analysis of data used in this study is normality test, homogeneity test, and t-test.

The research showed differences between students' skills in writing news text at control class and experimental class. It was seen based on the posttest in control class and class experimentation big unknown $t_{hitung} (t_h)$ as -6655 with df 65. Value $t_{tabel} (t_{tb})$ at the significance level of 5% and amounted to -2 000 65 df. It showed that $t_{hitung} (t_h)$ smaller than $t_{tabel} (t_{tb})$ (-6655 < -2000). Based on these results indicated that using structured notes technique gave effect or influenced in learning of writing news text.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Gambaran Menulis Berita di SMP PGRI 01 Singosari Malang	10
2.2 Konsep Menulis	11
2.2.1 Hakikat Menulis	11
2.2.2 Manfaat Menulis	12
2.3 Konsep Berita	12
2.3.1 Hakikat Berita	12
2.3.2 Jenis Berita	13
2.3.3 Unsur Berita	14
2.3.4 Gaya Penulisa Berita	15
2.4 Konsep Keterampilan Menulis Teks Berita	16

2.4.1 Hakikat Menulis Teks Berita	16
2.4.2 Tujuan Menulis Teks Berita	16
2.4.3 Prosedur Menulis Teks Berita	17
2.5 Konsep Teknik Catatan Terstruktur	17
2.5.1 Hakikat Teknik Catatan Terstruktur	17
2.5.2 Kelebihan Teknik Catatan Terstruktur	19
2.6 Prosedur Penerapan Teknik Catatan Terstruktur pada Pembelajaran Menulis Teks Berita	20
2.7 Penelitian Relevan	21
2.8 Kerangka Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.1.1 Ancangan Penelitian	26
3.1.2 Jenis Penelitian	26
3.1.3 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	29
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.3.1 Hasil Wawancara	30
3.3.2 Hasil Tes Studi Pendahuluan	30
3.3.3 Hasil <i>Pretest</i>	31
3.3.4 Hasil <i>Posttest</i>	31
3.3.5 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	31
3.3.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	32
3.4 Instrumen Penelitian	33
3.4.1 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	33
3.4.2 Rubrik Penilaian	34
3.4.3 Pedoman Wawancara	34
3.4.4 Rumus Validitas	34

3.4.5 Rumus Reliabilitas.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.1 Tes.....	36
3.5.2 Wawancara.....	37
3.5.3 Uji Validitas.....	37
3.5.4 Uji Reliabilitas.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 Uji Normalitas.....	39
3.6.2 Uji Homogenitas.....	40
3.6.3 Uji-t (<i>t-test</i>).....	41
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL ANALISIS.....	44
4.1 Deskripsi Data Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	44
4.1.1 Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	44
4.1.1.1 Validitas Isi Uji Coba Instrumen.....	44
4.1.1.2 Validitas Butir Soal <i>Continue</i>	45
4.1.2 Raliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	47
4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita.....	47
4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita.....	47
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Deskripsi Data Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
4.2.2 Deskripsi Data Skor <i>Posttest</i> Menulia Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	54
4.2.3 Perbandingan Data Skor Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	60
4.3 Uji Prasyarat Data.....	61

4.3.1 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	61
4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	62
4.3.1.2 Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	62
4.3.2 Hasil Uji Homogenitas	63
4.3.2.1 Hasil Uji Homogenitas Varians Data <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita	64
4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas Varians Data <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita	64
4.4 Analisis Data	65
4.4.1 Uji-T Data Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	65
4.4.2 Uji-T Data Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol	66
4.4.3 Uji-T data Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen	67
4.4.4 Uji-T Data Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	68
4.5 Uji Hipotesis	70
4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Pertama	70
4.5.2 Hasil Uji Hipotesis Kedua	70

BAB V PEMBAHASAN.....72

5.1 Penerapan Teknik Catatan Terstruktur terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang	72
5.1.1 Tahap Awal	72
5.1.2 Tahap Inti	73
5.1.3 Tahap Penutup	74
5.2 Perbedaan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Berita	

Menggunakan Catatan Terstruktur dengan yang Tidak Menggunakan

Catatan Terstruktur 74

5.3 Pengaruh Teknik Catatan Terstruktur dalam Pembelajaran

Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01

Singosari Malang 77

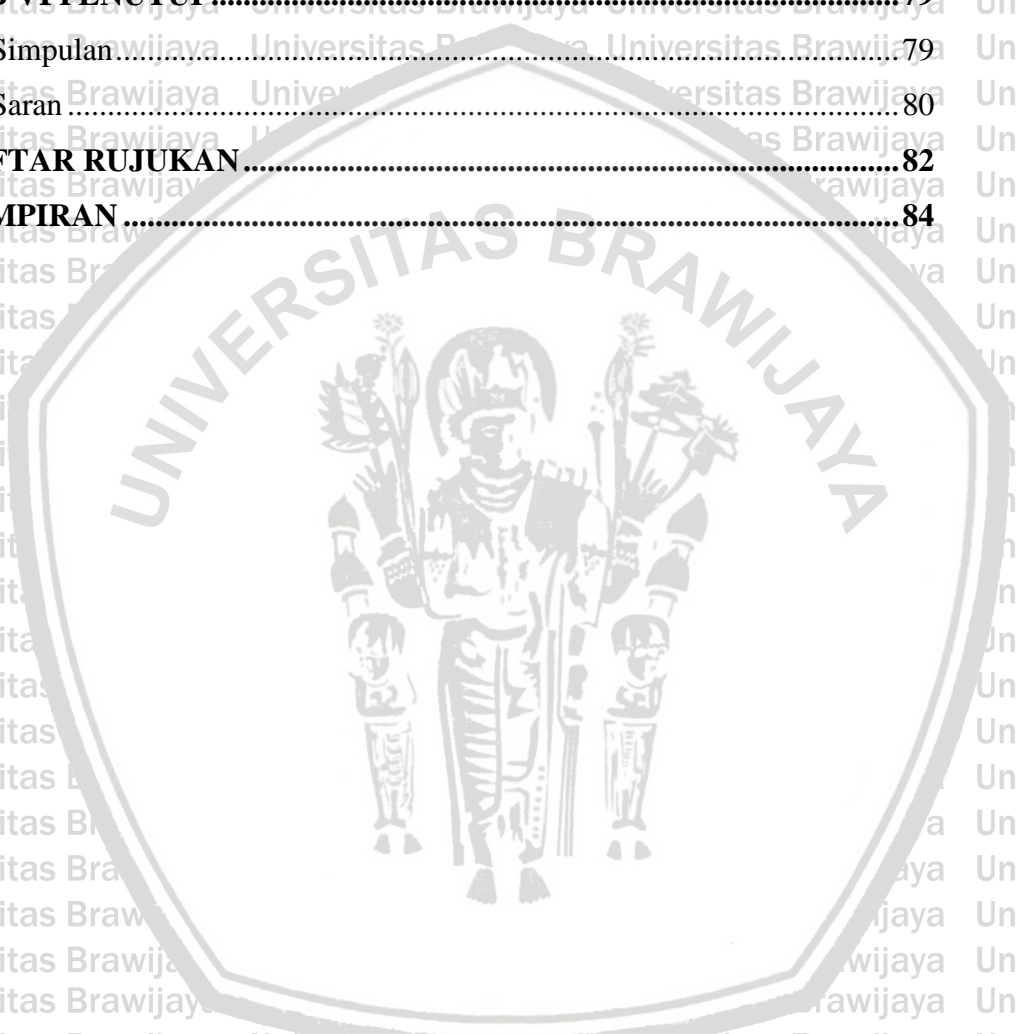
BAB VI PENUTUP..... 79

6.1 Simpulan 79

6.2 Saran 80

DAFTAR RUJUKAN 82

LAMPIRAN 84



DAFTAR TABEL

1.1 Rata-rata Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.....	2
2.1 Penelitian Relevan Pertama.....	21
2.2 Penelitian Relevan Kedua.....	23
3.1 Rancangan Eksperimen.....	27
3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.....	28
3.3 Rata-Rata Nilai Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.....	29
4.1 Hasil Uji Validitas Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita.....	45
4.2 Hasil Uji Validitas Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita.....	46
4.3 Hasil Reliabilitas Skor <i>Pretest</i> Menulis Tesk Berita.....	47
4.4 Hasil Reliabilitas Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita.....	48
4.5 Rangkuman Data Stastik Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	49
4.6 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	49
4.7 Kategori Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	50
4.8 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen.....	52
4.9 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen.....	53
4.10 Rangkuman Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	54
4.11 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	55
4.12 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	56
4.13 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menuli Teks Berita pada Kelas Eksperimen.....	57

4.14 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen.....	58
4.15 Perbandingan Data Skor Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	60
4.16 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	62
4.17 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	63
4.18 Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	64
4.19 Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	64
4.20 Rangkuman Hasil Uji-T Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	65
4.21 Rangkuman Hasil Uji-T Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	66
4.22 Rangkuman Hasil Uji-T Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen	67
4.23 Rangkuman Hasil Uji-T Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	69

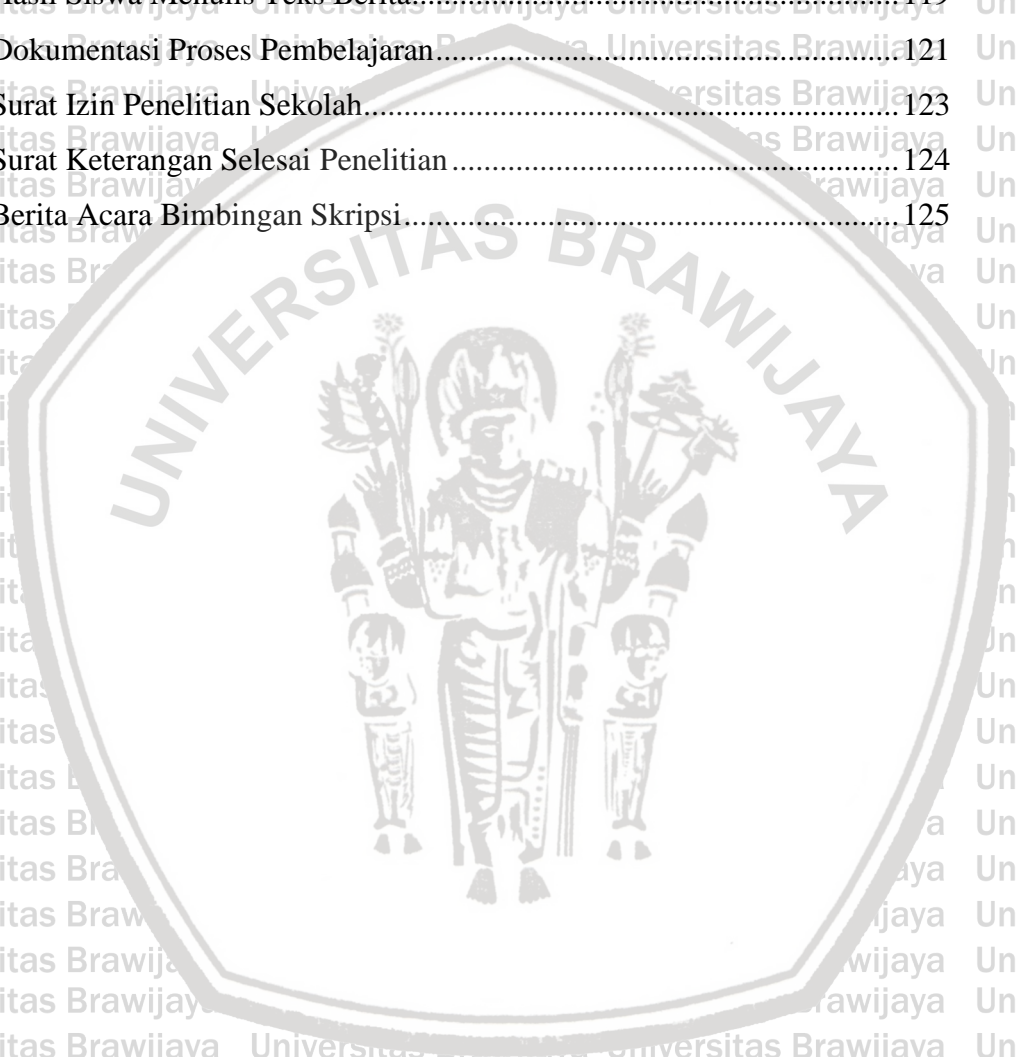
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Teknik Catatan Terstruktur.....	18
4.1 Grafik Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	50
4.1 Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	51
4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen.....	52
4.2 Diagram Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen.....	53
4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	55
4.3 Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol.....	56
4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen.....	58
4.4 Grafik Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	84
2. Silabus	85
3. RPP Kelas Eksperimen	87
4. RPP Kelas Kontrol	90
5. Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	92
6. Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	93
7. Rubrik Penilaian	94
8. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Uji Coba	95
9. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Uji Coba	96
10. <i>Output</i> Uji Validitas <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita	97
11. <i>Output</i> Uji Reliabilitas <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita	98
12. <i>Output</i> Uji Validitas <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita	99
13. <i>Output</i> Uji Reliabilitas <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita	100
14. Hasil <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	101
15. Hasil <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	102
16. Hasil <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	103
17. Hasil <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	104
18. Penghitungan Interval	105
19. Distribusi Frekuensi	106
20. Data Statistik Distribusi Frekuensi	108
21. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	111
22. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	112
23. Hasil Uji Homogenitas Soal <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita	113
24. Hasil Uji Homogenitas Soal <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita	114
25. Uji-T Soal <i>Pretest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	115

26. Uji-T Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol	116
27. Uji-T Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen	117
28. Uji-T Soal <i>Posttest</i> Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	118
29. Hasil Siswa Menulis Teks Berita.....	119
30. Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	121
31. Surat Izin Penelitian Sekolah.....	123
32. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	124
33. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	125



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tujuannya agar siswa terampil menulis teks pokok-pokok berita secara singkat, padat, dan jelas.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan kreativitas ide dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih sulit dikuasai karena menulis mengharuskan seseorang memiliki pemikiran yang luas. Menurut Iskandarwassid (2011:248) keterampilan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai karena dalam menulis seseorang menuangkan gagasan, ide pikiran, dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan padu sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Guru harus memiliki teknik mengajar dalam pembelajaran menulis yang dapat membantu siswa lebih aktif untuk menuangkan idenya dan juga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Menurut Majid (2013:24) teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa teknik pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat digunakan seorang guru untuk menerapkan suatu metode sehingga dapat menyesuaikan kondisi yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan teknik wawancara yang dilakukan pada 18 Januari 2016 kepada Ibu Mifta Kharima Akbari Putri, guru bahasa Indonesia SMP PGRI 01 Singosari Malang, siswa kurang memahami ketika guru menyampaikan materi mengenai menulis pokok-pokok berita sehingga siswa banyak yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).KKM di SMP PGRI 01 Singosari Malang adalah 75. Hal tersebut sesuai dengan hasil tes yang dilakukan pada tanggal 7 Maret pada kelas VIII-B dan VIII-D, 17 Maret pada kelas VIII-A, dan 18 Maret pada kelas VIII-C, hasilnya terbukti bahwa nilai siswa banyak yang masih di bawah KKM. Berikut ini tabel nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari.

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari

No	Kelas	Rata-rata Nilai
1.	A	48,94
2.	B	52,21
3.	C	48,52
4.	D	49,14

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas VIII pada pembelajaran menulis teks berita belum mencapai KKM. Secara keseluruhan, rata-rata nilai siswa pada setiap kelas tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan kesulitan yang dialami siswa terhadap keterampilan menulis teks berita.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi teknik pembelajaran baru untuk diterapkan di kelas. Guru harus mampu memilih teknik pembelajaran yang sesuai agar tercipta suasana yang kondusif yang mampu menumbuhkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan teknik pembelajaran catatan terstruktur yang diharapkan nanti dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, dengan adanya teknik pembelajaran catatan terstruktur dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran menulis.

Teknik catatan terstruktur adalah teknik penyampaian materi dengan menerapkan tahap pencatatan dengan menggunakan bagan yang saling berhubungan, penjelasan pada setiap bagan, serta pemberian contoh sehingga memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

Sebelum siswa menggunakan teknik catatan terstruktur, terlebih dahulu siswa disajikan tema dan gambar yang akan dijadikan menjadi sebuah berita. Gambar yang telah dipilih oleh siswa kemudian dianalisis berdasarkan pertanyaan yang telah disajikan. Dari hasil analisis tersebut, kemudian disusun dengan menggunakan teknik catatan terstruktur. Dengan penerapan teknik catatan terstruktur, diharapkan menumbuhkan minat belajar siswa serta menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam menulis teks berita.

Teknik catatan terstruktur merupakan teknik yang memandu siswa agar membuat catatan lebih efektif sehingga memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Smith dan Tompkins (dalam Buehl, 2001: 240) menyatakan teknik catatan terstruktur merupakan teknik yang

memandu siswa untuk membuat catatan yang lebih efektif dengan mempergunakan bagan, grafik sebagai alat untuk menyajikan ide dan informasi.

Teknik catatan terstruktur berusaha mengajak siswa untuk menuangkan ide, pikiran, serta gagasan yang dimiliki untuk dituangkan dalam sebuah tulisan secara efektif sehingga siswa akan mudah untuk mengingat dan memahami tentang hal yang telah mereka catat. Catatan terstruktur juga berfungsi untuk mempermudah siswa dalam membuat teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Dengan catatan terstruktur, siswa tidak akan membuat berita pada bagian tubuh berita saja, tetapi siswa juga akan mudah untuk membuat judul, teras berita serta ekor berita sebagai penutup dari berita yang telah mereka buat berdasarkan tema dan gambar yang telah disajikan. Dari gambar tersebut, siswa dapat memilih salah satu untuk dianalisis berdasarkan soal yang telah disajikan. Setelah gambar dianalisis, siswa dapat menyusunnya menggunakan teknik catatan terstruktur dan kemudian menyusun menjadi sebuah berita.

Penelitian menulis teks berita sebelumnya pernah dilakukan oleh Devi Artati (2014) dengan judul *Keefektifan Teknik Dictoglos pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan teknik *Dictoglos* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita. Hal ini berdasarkan terdapatnya perbedaan yang signifikan nilai kelompok eksperimen dengan nilai kelompok kontrol. Penerapan teknik *Dictoglos* diawali dengan guru mempersiapkan siswa untuk menyimak yang akan diperdengarkan sebagai bahan menulis berita. Siswa diperdengarkan dikte teks atau peristiwa sebanyak dua

kali. Kemudian siswa berkelompok untuk menuliskan teks berita berdasarkan catatan dan informasi yang diperoleh ketika tahap dikte dan tahap terakhir siswa melakukan analisis dan koreksi hasil tulisan dari masing-masing kelompok. Kekurangan dari langkah-langkah yang diterapkan peneliti sebelumnya adalah siswa cenderung membuat berita yang sama dengan teman-temannya karena guru hanya menyajikan satu tema atau bahan yang diberikan ke siswa. Selain itu, siswa cenderung menulis apa adanya sesuai dengan yang mereka dengar sehingga banyak yang hanya menyalin dari bahan yang telah disajikan guru.

Hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Devi Artati, teknik yang digunakan adalah teknik *Dictoglos*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catatan terstruktur. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Devi Artati dengan penelitian ini adalah subjek penelitian siswa kelas VIII dan dengan objek penelitian menulis teks berita.

Penelitian ini akan meneliti teknik yang berbeda yakni teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita. Dalam pelaksanaannya, teknik catatan terstruktur melatih siswa untuk membuat catatan yang lebih efektif sehingga siswa tidak hanya menulis, tetapi juga akan mengingat dan mengembangkan ide tentang tulisan dan catatan yang telah mereka buat dengan menggunakan bagan dan grafik yang saling berkaitan.

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang. Alasan yang mendasari pemilihan SMP PGRI 01 Singosari sebagai tempat penelitian karena kemampuan siswa masih rendah. Selain itu, guru

matapelajaran Bahasa Indonesia di sana belum pernah menerapkan teknik catatan terstruktur, khususnya pada pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini berusaha mengukur pengaruh teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian berjudul *Pengaruh Teknik Catatan Terstruktur terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari, Malang*. Penelitian ini berupaya memperkenalkan dan memberi variasi teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada KD menulis teks berita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah penerapan teknik catatan terstruktur terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang?
- (2) Apakah terdapat perbedaan keterampilan siswa dalam menulis teks berita yang menggunakan teknik catatan terstruktur dengan yang tidak menggunakan teknik catatan terstruktur?
- (3) Apakah penggunaan teknik catatan terstruktur berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

(1) Menjelaskan penerapan teknik catatan terstruktur terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.

(2) Mengetahui perbedaan keterampilan siswa dalam menulis teks berita yang menggunakan teknik catatan terstruktur dengan yang tidak menggunakan teknik catatan terstruktur.

(3) Mengetahui pengaruh penggunaan teknik catatan terstruktur terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

(1) Teknik catatan terstruktur berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.

(2) Teknik catatan terstruktur tidak berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mempermudah siswa dalam menulis teks berita. Hal tersebut disebabkan keterampilan menulis teks berita dirasa sulit oleh siswa ketika guru menggunakan teknik ceramah, dengan penerapan teknik catatan terstruktur dapat membantu

siswa dalam menentukan judul berita sehingga siswa mudah untuk membuat berita.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas yang disusun dengan menggunakan teknik catatan terstruktur sehingga siswa termotivasi untuk menuangkan kreativitasnya dalam keterampilan menulis teks berita. Teknik catatan terstruktur juga membantu siswa dalam menentukan judul sehingga siswa tidak membuat judul berita secara monoton.

1.6 Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran pemahaman yang sejalan dan untuk menghindari adanya perbedaan pengertian, berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini.

- 1) Pengaruh adalah sesuatu yang ada atau timbul karena adanya pembentuk baik berupa perlakuan atau hal lain sehingga menjadi seperti yang dikehendaki.
- 2) Teknik catatan terstruktur adalah teknik pembelajaran yang memandu siswa untuk membuat catatan yang lebih efektif dengan menggunakan grafik atau bagan sebagai alat untuk menyajikan ide dan informasi.
- 3) Berita adalah laporan tentang gagasan, kejadian, atau konflik yang baru terjadi yang menarik bagi konsumen berita dan menguntungkan bagi pembuat berita itu sendiri.

4) Teks berita adalah teks yang berisi tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita.

5) Keterampilan menulis berita adalah kecakapan yang dimiliki siswa untuk menyusun pokok-pokok berita menjadi sebuah berita yang sesuai dengan unsur dan struktur berita.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Menulis Berita di SMP PGRI 01 Singosari Malang

SMP PGRI 01 Singosari Malang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum yang memberikan kewenangan penuh kepada sekolah untuk mengembangkan dan melaksanakannya yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Menurut hasil studi pendahuluan dengan teknik wawancara dengan guru Bahasa Indonesia pada tanggal 18 Januari 2016, salah satu Kompetensi Dasar yang dirasa sulit dalam proses pembelajarannya yaitu menulis teks berita karena di dalam kegiatan menulis teks berita siswa harus memasukkan semua unsur berita, membuat judul yang menarik, dan ketepatan kalimat. Hal itu sesuai dengan tujuan Kompetensi Dasar menulis teks berita bahwa siswa mampu menyusun data pokok-pokok berita dan mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Menurut Majid (2013:197) kelemahan teknik ceramah antara lain (1) materi yang dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru, (2) ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme, (3) ceramah sering dianggap sebagai teknik yang membosankan jika guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, (4) melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti materi yang dijelaskan. Jadi, dapat diketahui kelemahan dari teknik yang digunakan oleh guru tidak semua siswa sudah mengerti materi yang dijelaskan dan juga membosankan

sehingga membuat siswa menjadi jenuh. Untuk itu, penelitian ini menerapkan teknik catatan terstruktur yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas serta memudahkan siswa dalam menentukan judul berita.

2.2 Konsep Menulis

2.2.1 Hakikat Menulis

Menurut Zainurrahman (2011:2) secara umum keterampilan-keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca) dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca dan mendengar merupakan keterampilan reseptif. Disebut produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna, sedangkan disebut reseptif karena keterampilan tersebut digunakan untuk menangkap dan mencerna makna guna pemahaman terhadap penyampaian dalam bentuk bahasa, baik verbal maupun non-verbal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif yang masih berkaitan dengan keterampilan berbicara karena kedua keterampilan ini merupakan keterampilan dalam komunikasi yang berguna untuk menyampaikan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tertulis.

Komunikasi sendiri merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk melakukan interaksi dengan orang lain sehingga maksud yang disampaikan dan diterima dapat dipahami. Menurut Hasan (2001:585) komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang

dimaksud dapat dipahami sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi juga merupakan pengiriman dan penerimaan berita kepada orang lain.

Berdasarkan penejelasan tersebut, ruang lingkup menulis dalam penelitian ini adalah bentuk komunikasi berupa kreativitas siswa dalam menyampaikan gagasan ide melalui bentuk tulis. Dari pengertian menulis tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis bukan hanya bentuk penyampaian gagasan ide seseorang melainkan menulis juga merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan pesan.

2.1.2 Manfaat Menulis

Menurut Percy (dalam Nurudin, 2012:15) beberapa manfaat menulis diantaranya (1) sarana untuk mengekspresikan diri, (2) sarana untuk memahami, (3) sarana untuk membantu pengembangan diri terhadap rasa puas, bangga, dan bermanfaat, (4) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap wawasan lingkungan, (5) sarana untuk terlibat secara aktif, (6) sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan penggunaan bahasa. Berdasarkan manfaat menulis tersebut, ruang lingkup manfaat menulis dalam penelitian ini adalah menulis sebagai sarana untuk memahami dan untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan penggunaan bahasa.

2.3 Konsep Berita

2.3.1 Hakikat Berita

Menurut Orahmi (2012:2) berita adalah suatu informasi baru (*new*) yang mengandung makna penting (*significant*), memiliki pengaruh terhadap orang yang

mendengar atau membacanya, dan menarik bagi pendengar (radio), pemirsa (televisi), dan pembaca (media cetak). Pendapat lain mengenai berita dikemukakan oleh Charnley (dalam Muda, 2008:22) berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Selain itu, Sudarman (2008:76) berita adalah laporan tercepat tentang suatu peristiwa, fakta atau hal yang baru, menarik dan perlu diketahui oleh masyarakat umum.

Berdasarkan pendapat tersebut, ruang lingkup berita dalam penelitian ini adalah suatu informasi baru yang makna penting dan menarik bagi pembaca. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa berita merupakan kabar, laporan, atau informasi yang disampaikan kepada khalayak dan berisi tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Berita merupakan informasi tentang suatu hal yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Selain itu, berita juga laporan yang memiliki daya tarik atau hal penting bagi masyarakat.

2.3.2 Jenis Berita

Ada beberapa jenis berita yang dapat digolongkan berdasarkan tinjauan tertentu. Menurut Romli (2001:8) jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain: 1) *Straight news*, berita langsung, apa adanya ditulis secara singkat dan lugas, 2) *Depth news*, berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawa suatu permukaan, 3) *Investigation news*, berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber, 4) *Interpretative news*, berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulisnya/reporter, 5) *Opinion news*, berita mengenai pendapat

seseorang biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat tentang jenis berita tersebut, jenis berita dalam penelitian ini adalah *Straight news*(berita langsung) karena siswa menulis berita secara singkat, padat, dan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran KD tersebut mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

2.3.3 Unsur Berita

Menurut Romli (2001:6) dalam menulis berita, seorang reporter/wartawan mengacu kepada karakteristik utama berita untuk kemudian dipadukan dengan rumus umum penulisan sebuah berita. Rumus umum yang dimaksud dikenal dengan 5W+1H, kependekan dari: *what*, apa yang terjadi. *Where*, di mana hal itu terjadi. *When*, kapan peristiwa itu terjadi. *Who*, siapa yang terlibat dalam kejadian itu. *Why*, kenapa hal itu terjadi. *How*, bagaimana peristiwa itu terjadi.

Menurut Djuraid (2012:73 — 74) pelajaran dasar menulis berita dimulai dengan pengenalan bagian berita yang sangat populer yaitu 5W+1H, berikut yang dimaksudkan dengan 5W+1H, 1) *What* (apa yang terjadi), faktor utama sebuah berita adalah peristiwa atau keadaan, 2) *Where* (tempat kejadian), yaitu tempat peristiwa atau keadaan, 3) *When* (waktu sebuah peristiwa), keadaan terjadi, bisa disebut pagi, siang, sore atau malam, 4) *Who* (tokoh yang menjadi pemeran utama dalam berita), tokoh dalam berita adalah orang yang plaign tahu dan berperan penting dalam peristiwa, 5) *Why* (mengapa sebuah peristiwa terjadi), sebab dari penyebab di balik kejadian tersebut, 6) *How* (bagaimana sebuah peristiwa terjadi),

akibat yang ditimbulkan. Berdasarkan pendapat tentang unsur berita tersebut, unsur berita dalam penelitian ini antara lain: (1) *what* (apa yang terjadi), (2) *where* (tempat kejadian), (3) *when* (waktu terjadinya sebuah peristiwa), (4) *who* (tokoh yang menjadi pemeran utama dalam berita), (5) *why* (mengapa sebuah peristiwa terjadi), (6) *how* (bagaimana sebuah peristiwa terjadi).

2.3.4 Gaya Penulisan Berita

Kusumaningrat (2007:126) berita dimulai dengan ringkasan atau klimaks dalam alinea pembukanya, kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam alinea-alinea berikutnya dengan memberikan rincian cerita secara kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya. Alinea-alinea berikutnya yang memuat rincian berita disebut tubuh berita dan kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita disebut teras berita atau *lead*.

Menurut Suhandang (dalam Tamburaka, 2013:89) bahwa keseluruhan bagun naskah berita terdiri atas tiga unsur yaitu 1) *Headline* (judul berita), merupakan intisari berita. Dibuat dalam satu atau dua kalimat pendek tapi cukup memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang diberitakannya, 2) *Lead* (teras berita) merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkannya. Di dalam *lead* ini muncullah unsur berita 5W+1H. 3) *Body* (kelengkapan atau penjelasan berita) pada bagian ini dijumpai keterangan rinci dan dapat melengkapi serta memperjelas fakta atau data yang disuguhkan.

Berdasarkan pendapat tentang gaya penulisan berita tersebut, gaya penulisan berita dalam penelitian ini yaitu (1) *headline* (judul berita), (2) *lead* (teras berita), dan (3) *body* (kelengkapan atau penjelasan berita).

2.4 Konsep Keterampilan Menulis Teks Berita

2.4.1 Hakikat Menulis Teks Berita

Berita atau warta secara leksikal berarti kabar. Menulis berita berarti menulis kabar. Berita ditulis secara objektif (apa adanya) dan lugas. Orang yang profesinya mencari dan menulis berita disebut wartawan atau jurnalis. Wartawan dalam mencari berita akan mencatat apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi (Suwandi, 2008:243). Dalam penelitian ini, keterampilan menulis teks berita merupakan kegiatan menulis berita secara objektif berdasarkan tema dan gambar yang telah disajikan untuk dianalisis kemudian disusun menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas.

2.4.2 Tujuan Menulis Teks Berita

Dalam melakukan kegiatan menulis teks berita terdapat tujuan yang harus dapat dilakukan oleh siswa. Menurut Setyorini (2008:76) menyatakan bahwa dengan menulis teks berita, siswa akan mampu mencatat apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana tentang peristiwa yang terjadi dan menulis berita secara singkat, padat, dan jelas. Berdasarkan pendapat tersebut, tujuan pembelajaran menulis teks berita yaitu agar siswa dapat menyusun pokok-pokok berita 5W+1H. Selain itu, siswa dapat merangkai pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

2.4.3 Prosedur Menulis Teks Berita

Dalam keterampilan menulis teks berita terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan dan dipahami oleh siswa sebelum melakukan kegiatan menulis teks berita. Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dan dipahami oleh

siswa yaitu (1) merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan unsur berita, (2) data pokok berita, (3) merangkai berita, (4) sunting isi berita dan ketepatan EYD (Sawali 2010:151). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa langkah-langkah menulis teks berita yaitu membuat pertanyaan dan jawaban sesuai unsur berita, merangkai jawaban tersebut menjadi sebuah berita, kemudian menyunting ketepatan EYD.

2.5 Konsep Teknik Catatan Terstruktur

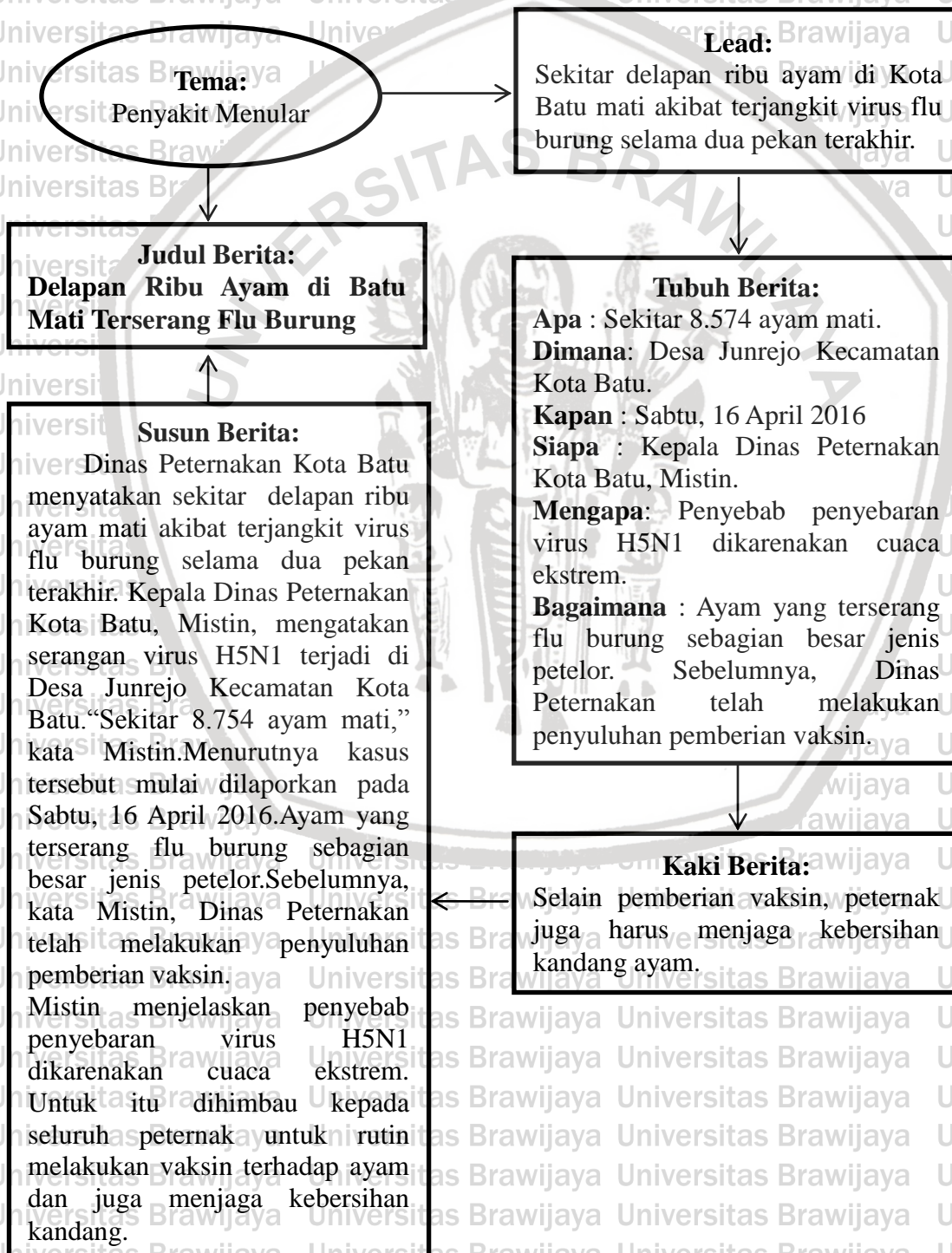
2.5.1 Hakikat Teknik Catatan Terstruktur

Menurut Smith dan Tompkins (dalam Buehl, 2001:240) catatan terstruktur adalah teknik yang memandu siswa untuk membuat catatan yang lebih efektif. Teknik ini menggunakan bagan untuk menampilkan ide dan informasi. Penyusun bagan memberi siswa landasan visual untuk membuat keputusan yang harus dimasukkan dalam catatan mereka dan memberi struktur pada catatan siswa yang menjadikannya bermanfaat untuk acuan mendatang. Menurut Buehl (2001:240) membuat catatan terstruktur adalah strategi bagus digunakan dalam semua aspek pembelajaran kelas dimana pembuatan catatan menarik dari bahan ajar teks, video, presentasi pengajar, dan diskusi kelas atau kelompok. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik catatan terstruktur adalah teknik dalam pembelajaran yang menggunakan bingkai berisi teks pemandu untuk memudahkan siswa dalam menyusun atau membuat suatu catatan.

Teknik catatan terstruktur dalam penelitian ini yaitu siswa menggunakan bagan untuk mencatat hasil analisisnya terhadap tema dan gambar yang telah

disajikan. Hal-hal yang siswa catat meliputi tema berita, pokok-pokok berita, struktur berita, dan menentukan judul yang menarik. Setelah siswa selesai menganalisis gambar, kemudian siswa membuat berita berdasarkan susunan hasil analisis yang telah siswa catat dalam bentuk bagan. Berikut ini adalah gambar penerapan teknik catatan terstruktur.

Gambar 2.1 Teknik Catatan Terstruktur



Berdasarkan gambar 2.1 hal pertama yang harus dilakukan siswa adalah menulis tema. Kemudian membuat lead atau teras berita yang menjelaskan fokus atau inti sebuah berita berdasarkan unsur berita. Unsur berita dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil analisis pada gambar. Hasil analisis pada gambar kemudian dibau dalam bentuk bagan dengan dinamai tubuh berita. Di dalam tubuh berita ini memuat unsur-unsur berita 5 W+1 H. Langkah selanjutnya yaitu menyusun kaki berita sebagai penutup yang di dalamnya dapat memuat saran atau kesimpulan dari berita. Dari bagan yang telah dibuat tersebut, kemudian siswa menyusun menjadi sebuah berita.

2.5.2 Kelebihan Teknik Catatan Terstruktur

Buehl (2001:245) menyatakan bahwa catatan terstruktur memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

- (1) Siswa mampu melihat hubungan antara ide-ide ketika mereka mencatat mereka menyadari bahwa catatan lebih dari sekedar menuliskan bagian informasi terpisah.
- (2) Siswa mampu membuat catatan yang runtut dan mudah digunakan untuk belajar dan pembelajaran mendatang.
- (3) Siswa diberi contoh penyusunan yang menggambarkan struktur dasar informasi yang mereka pelajari.
- (4) Catatan terstruktur menekankan representasi visual informasi yang memfasilitasi memori bahan ajar.
- (5) Catatan terstruktur membuat siswa mendorong kreativitasnya dan menjadikan membuat catatan aktivitas yang lebih menyenangkan.

2.6 Prosedur Penerapan Teknik Catatan Terstruktur pada Pembelajaran

Menulis Teks Berita

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, teknik catatan terstruktur akan diterapkan dengan prosedur sebagai berikut.

Pendahuluan

- (1) Orientasi : siswa ditanya tentang berita yang pernah siswa lihat di televisi, radio, dan koran.
- (2) Apersepsi : siswa ditanya unsur-unsur berita ada berapa dan meliputi apa saja.

Inti

- (1) Guru memberikan materi mengenai pokok-pokok berita dan struktur berita.
- (2) Guru memberikan materi tentang judul yang menarik.
- (3) Guru menampilkan catatan terstruktur untuk memberikan contoh membuat berita dengan menggunakan teknik catatan terstruktur yang diawali dari mencatat tema, mengalisis gambar dengan menggunakan susunan bagan.
- (4) Guru menampilkan contoh berita yang telah disusun berdasarkan teknik catatan terstruktur.
- (5) Guru memberikan tugas lanjutan siswa membuat berita.

Penutup

- (1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

(2) Guru menanyakan informasi yang diperoleh siswa selama pembelajaran menulis teks berita.

2.7 Penelitian Relevan

Penelitian tentang menulis teks berita telah banyak dilakukan oleh mahasiswa tingkat S1. Penelitian menulis teks berita di antaranya pernah dilakukan oleh Devi Artanti (2014) dengan judul “Keefektifan Teknik *Dictogloss* pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta” dan Muhammad Abdul Malik (2014) dengan judul “Keefektifan Metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 5 Purwodadi”. Hasil kedua penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan Pertama

Judul	Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian
Keektifan Teknik <i>Dictogloss</i> pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	Devi Artati (2014)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan teknik <i>dictogloss</i> dan kelompok control tidak mendapat perlakuan pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan teknik <i>dictogloss</i> . Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor posttest kelompok control dan kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,338 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% dan Db 62.

Persamaan penelitian Devi Artati (2014) dengan penelitian yang akan dilakukan yakni kompetensi yang digunakan menulis teks berita siswa kelas VIII.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Devi Artati yakni teknik yang digunakan adalah teknik catatan terstruktur, sedangkan pada penelitian Devi Artati menggunakan teknik *Dictoglos*.

Penerapan teknik *Dictoglos* yang dilakukan dalam penelitian Devi Artati diawali dengan guru mempersiapkan siswa untuk menyimak yang akan diperdengarkan sebagai bahan menulis berita, sebelumnya siswa dibentuk dalam kelompok beranggotakan dua sampai tiga orang. Selanjutnya, siswa diperdengarkan dikte teks atau peristiwa sebanyak dua kali, dikte yang pertama siswa hanya dapat mendengarkan saja tidak boleh melakukan kegiatan apapun. Tahap kedua, siswa telah diperbolehkan untuk mencatat hal-hal yang penting dan dapat mendukung penulisan berita. Kemudian siswa berkelompok untuk menuliskan teks berita berdasarkan catatan dan informasi yang diperoleh ketika tahap dikte. Salah satu dari kelompok tersebut menjadi juru tulis setiap kelompok. Setelah terbentuk teks berita, masing-masing anggota dapat saling memberikan masukan di dalam hasil tulisan kelompok sendiri. Pada tahap terakhir teknik ini, siswa melakukan analisis dan koreksi hasil tulisan masing-masing kelompok.

Tabel 2.2 Penelitian Relevan Kedua

Judul	Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian
Keefektifan Metode <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) dan Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 5 Purwodadi	Muhammad Abdul Malik (2014)	Pada penelitian ini membandingkan dua kelompok eksperimen dengan menerapkan metode yang berbeda pada setiap kelompok. Kelompok eksperimen pertama dengan menggunakan metode TAI dan kelompok eksperimen kedua dengan menggunakan metode CIRC. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode TAI lebih efektif dibandingkan penerapan metode CIRC dalam pembelajaran menulis teks berita.

Persamaan penelitian Muhammad Abdul Malik (2014) dengan penelitian yang akan dilakukan yakni kompetensi yang digunakan menulis teks berita siswa kelas VIII. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Muhammad Abdul Malik yakni teknik yang digunakan adalah teknik catatan terstruktur, sedangkan pada penelitian Muhammad Abdul Malik menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Penerapan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dilakukan dalam penelitian Muhammad Abdul Malik diawali dengan siswa membentuk kelompok yang terdiri 4—5 orang, kemudian setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi tentang unsur-unsur berita dalam Koran dan menganalisisnya. Selanjutnya, siswa mulai mengerjakan tugas menulis teks berita dari Koran yang diberikan guru, dan setelah selesai jawaban dicek oleh teman satu

kelompok dan ditulis urutan nilai. Siswa dengan nilai tertinggi dijadikan pemimpin

kelompok untuk memberikan arahan dan masukan kepada anggota kelompok.

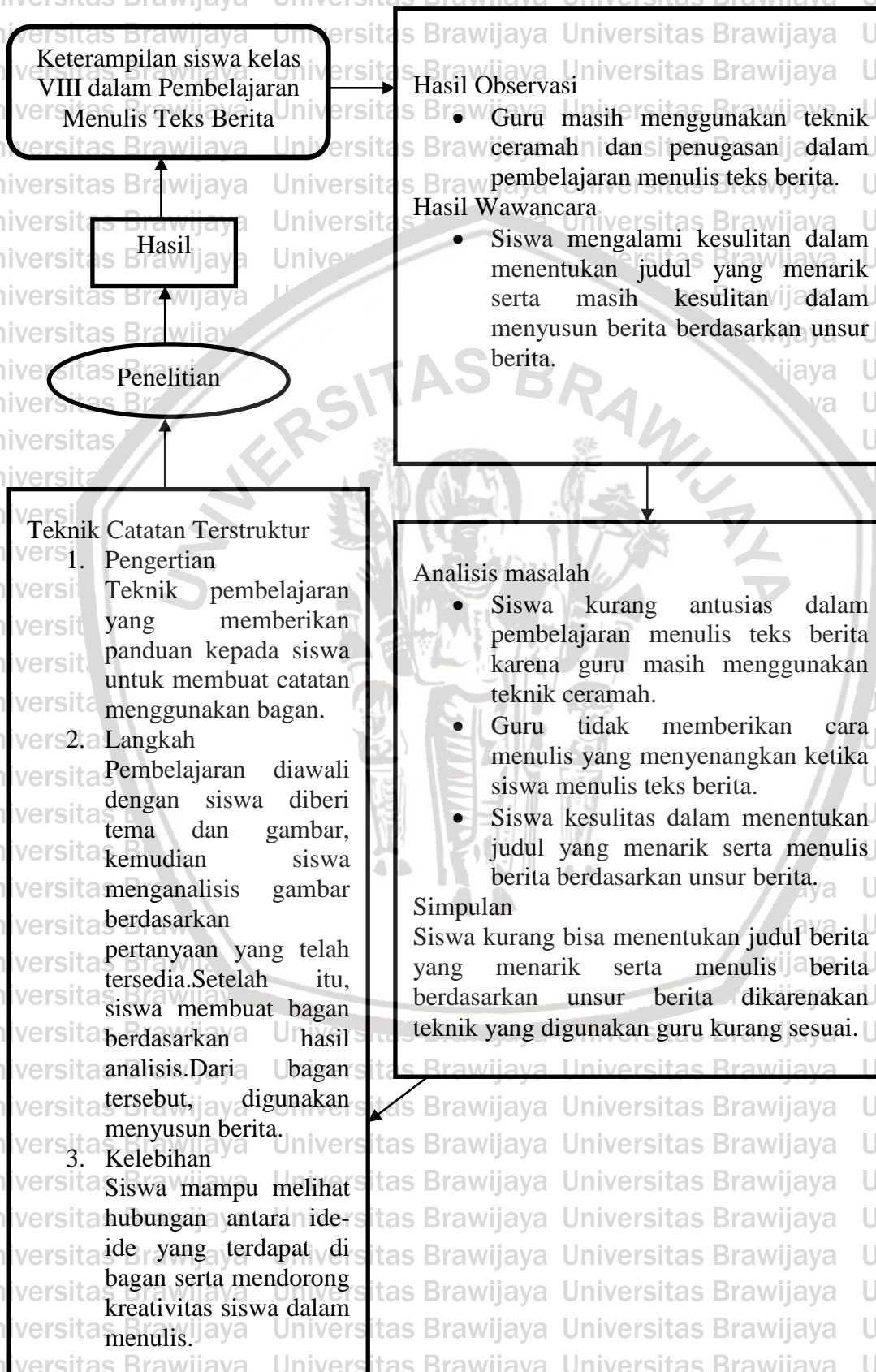
Guru mengunjungi setiap kelompok untuk membantu dalam diskusi. Setelah itu,

siswa mulai mengerjakan tugas menulis berita secara mandiri tanpa bantuan satu

kelompok.



2.8 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Ancangan Penelitian

Ancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian diolah menggunakan rumus statistik untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh teknik catatan terstruktur. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni atau *true experimental design* karena populasi yang diteliti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tetapi masih dalam rentang yang sama. Menurut Arifin (2014:74) dikatakan *true experimental design* karena dalam penelitian ini menguji variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Sampel dari kedua kelompok

tersebut diambil secara acak. Sampel acak bisa diambil jika subjek-subjek tersebut memiliki ciri yang sama atau dibuat sama atau disamakan.

3.1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen ini adalah *pretest-posttest control group design* karena terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2011:76). Rancangan penelitian dengan *pretest-posttest control group design* dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rancangan Eksperimen

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	—	O ₄

Sugiyono (2011:76).

Keterangan:

- E : kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- O₁ : pretest pada kelompok eksperimen
- O₂ : posttest pada kelompok eksperimen
- O₃ : pretest pada kelompok kontrol
- O₄ : posttest pada kelompok kontrol
- X : teknik catatan terstruktur

Berdasarkan tabel 3.1 kelompok yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil *pretest* awal. Nilai tertinggi pertama pada *pretest* awal dijadikan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, kedua kelas sama-sama diberikan tes sebanyak dua kali. Perbedaan kedua kelas yaitu pada perlakuan yang diterapkan. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan perlakuan berupa teknik

catatan terstruktur, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi penerapan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran. Dengan adanya perlakuan pada kelas eksperimen diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar menulis teks berita.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2014:215). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan segala hal yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas VIII 148 siswa. Berikut ini rincian jumlah siswa kelas VIII pada masing-masing kelas yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari, Malang

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	37
2.	VIII B	37
3.	VIII C	37
4.	VIII D	37
Jumlah Siswa Keseluruhan		148

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian 148 siswa yang terbagi dalam empat kelas. Masing-masing kelas dalam penelitian ini memiliki rata-rata jumlah siswa yang sama.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011:218) macam-macam sampling ada dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan pendekatan *Probability Sampling* dengan teknik *Random Sampling*. Arifin (2014:217) menjelaskan *random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak (*random*), sehingga semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan sampel menggunakan teknik ini dengan pertimbangan bahwa rata-rata nilai siswa memiliki rentangan yang hampir sama. Berikut ini merupakan rata-rata setiap kelas yang akan dijadikan acuan untuk menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

Tabel 3.3 Rata-Rata Nilai Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang

No.	Kelas	Nilai Rata-Rata
1.	VIII-A	48,94
2.	VIII-B	52,21
3.	VIII-C	48,52
4.	VIII-D	49,14

Berdasarkan tabel 3.3 nilai rata-rata siswa dalam menulis teks berita kurang dari KKM. Keempatnya juga menunjukkan varian yang hampir sama.

Untuk itu diambil, 2 kelas sebagai sampel secara acak. Pada penelitian ini kelas VIII B digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII D digunakan sebagai kelas kontrol. Adapun kelas uji coba adalah kelas VIII A.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2008:119). Adapun jenis data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

3.3.1 Hasil Wawancara

Data yang diambil dengan wawancara meliputi (1) KD pada kelas VII dan VIII yang dirasa siswa sulit dan nilai rata-rata rendah, (2) pengaruh KD yang sulit terhadap nilai siswa, (3) penyebab siswa mengalami kesulitan dan nilai rendah pada KD yang sulit, (4) penggunaan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, (5) teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran pada KD yang sulit, (6) proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan teknik yang diterapkan guru. Sumber data hasil wawancara ialah Ibu Mifta Kharima Akbari Putri, guru Bahasa Indonesia SMP PGRI 01 Singosari Malang.

3.3.2 Hasil Tes Studi Pendahuluan

Data hasil tes studi pendahuluan berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis teks berita serta untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran KD tersebut. Hasil tes ini untuk menentukan sampel dalam penelitian yang dilakukan pada empat kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Sumber data hasil tes studi pendahuluan yaitu siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang.

3.3.3 Hasil Pretest

Hasil *pretest* diperoleh melalui kegiatan *pretest* yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diajarkan materi dan sebelum diberi perlakuan berupa penerapan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil dari *pretest* digunakan sebagai data primer untuk melihat homogenitas dan normalitas antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun sumber data pemerolehan hasil *pretest* yaitu siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang melakukan kegiatan *pretest*.

3.3.4 Hasil Posttest

Hasil *posttest* diperoleh melalui kegiatan *posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan teknik catatan terstruktur terhadap keterampilan menulis teks berita dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan diberi perlakuan berupa penerapan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita. Sumber data pemerolehan hasil *posttest* adalah siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang melakukan *posttest*.

3.3.5 Hasil Uji Validitas Soal Pretest dan Posttest

Hasil uji validitas diperoleh melalui uji validitas terhadap skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas uji coba. Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak soal *pretest* dan *posttest*. Menurut Sugiyono (2011:121) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara

data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sumber data hasil validitas dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A sebagai kelas uji coba.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas butir soal *continue*. Validitas isi merupakan perwakilan aspek kemampuan yang akan diukur dalam butir soal pada instrumen dengan menyesuaikan butir-butir instrumen dengan kisi-kisi instrumen. Sementara itu, validitas butir soal *continue* digunakan dengan perhitungan skor *pretest* dan *posttest* yang berbentuk subjektif dengan rumus *Corelasi Product Moment Person* dengan menggunakan SPSS 16.00.

Data hasil uji validitas berupa soal *pretest* dan *posttest* yang telah valid menurut penghitungan dengan rumus *Corelasi Produt Moment Person*. Hal itu disebabkan oleh soal *pretets* dan *posttest* berbentuk subjektif. Pada penelitian ini pengujian validitas isi dilakukan dengan menyesuaikan instrumen penelitian dengan silabus, RPP, dan berkonsultasi kepada Ibu Mifta Kharima Akbari Putri, guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMP PGRI 01 Singosari Malang.

3.3.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

Hasil uji reliabilitas diperoleh melalui uji reliabilitas terhadap skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas uji coba. Data hasil uji reliabilitas berupa soal *pretest* dan *posttest* yang telah reliabel menurut hasil penghitungan dengan rumus *Alpha Croncbach*. Hal itu disebabkan oleh soal *pretest* dan *posttest* berbentuk subjektif. Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut agar

instrument yang digunakan dalam penelitian reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena soal berbentuk subjektif. Sumber data pemerolehan hasil reliabilitas adalah siswa kelas VIII D sebagai kelas uji coba.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1 Soal *Pretest* dan *Posttest*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *pretest* dan *posttest*. Bentuk soal *pretest* dan *posttest* berbentuk subjektif yang terdiri atas lima soal. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri atas soal yang sama. Perbedaan antara soal *pretest* dan *posttest* terletak pada bagian tema yang digunakan dalam menulis teks berita, yaitu tema wabah penyakit sebagai tema yang digunakan dalam kegiatan *pretest*. Sementara itu, tema yang digunakan dalam kegiatan *posttest* adalah penyakit menular. Tujuan dari pemberian tema yang berbeda ini agar siswa tidak membuat berita yang sama dengan berita pada kegiatan sebelumnya. Selain itu, pemberian tema dengan menyajikan gambar yang beragam agar siswa dapat memilih salah satu sehingga antara siswa yang satu dengan lain beragam dan juga dari gambar dapat memberikan rangsangan sekaligus gambaran kejadian yang akan dijadikan menjadi sebuah berita. Rincian soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan pada penelitian ini meliputi kesesuaian judul, kelengkapan unsur dan struktur berita, ketepatan penggunaan EYD, kalimat, dan diksi. Rincian soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 6.

3.4.2 Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan pedoman yang digunakan untuk menilai hasil kegiatan pembelajaran menulis teks berita. Rubrik penilaian dalam penelitian ini meliputi lima aspek yaitu kelengkapan unsur dan keakuratan unsur berita, koherensi dan koherensi paragraf serta ketepatan EYD, kelengkapan bagian struktur, kemenarikan judul, ketepatan kalimat dan diksi. Kelima aspek tersebut masing-masing memiliki nilai skor 1—4. Skor 4 merupakan skor tertinggi sedangkan skor 1 merupakan skor terendah. Rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 7.

3.4.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam kegiatan wawancara yang dilakukan kepada guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMP PGRI 01 Singosari Malang ketika melakukan studi pendahuluan. Pedoman wawancara tersebut memuat pertanyaan yang diajukan kepada guru matapelajaran Bahasa Indonesia mengenai KD dengan nilai rendah, penyebab siswa mengalami kesulitan, media dan metode yang digunakan guru, dan proses pembelajaran. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 1.

3.4.4 Rumus Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi dan validitas butir soal *continue*. Instrumen validitas isi yang digunakan meliputi RPP, silabus, dan tujuan pembelajaran, sedangkan instrumen validitas butir soal *continue* berupa rumus *Corelasi Product Moment Person* dengan menggunakan SPSS 16.00 karena soal yang digunakan berbentuk subjektif. Berdasarkan tabel

nilai kritis koefisien korelasi dengan jumlah siswa 34 sebagai objek uji coba, koefisien korelasi pada taraf 5% sebesar 0,339 dan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,436. Soal dapat dikatakan valid apabila memiliki korelasi $> 0,339$ atau $< 0,436$. Berikut adalah rumus perhitungan uji validitas *Corelasi*

Produt Moment Person.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y
- N : Jumlah subjek
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor items
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2010:213)

3.4.5 Rumus Reliabilitas

Hasil reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus koefisien *Cronbach's Alpha* yang dihitung menggunakan SPSS 16.00. Menurut Arikunto (2010:239) rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan

1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Data dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari 0,600. Berikut rumus pengujian menggunakan *Cronbach Alpha*.

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum O_b^2}{O_1^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{II} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum O_b^2$: jumlah varian butir
- O_1^2 : varian total

(Anshori, 2009:80)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Menurut Arikunto (2010:266) tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data tes dalam penelitian ini adalah tes (penentuan sampel pada studi pendahuluan), *pretest* (kemampuan awal) dan *posttest* (kemampuan setelah diberikan perlakuan).

Kegiatan tes penentuan sampel pada studi pendahuluan dilakukan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah menentukan kelas yang dijadikan penelitian, selanjutnya dilakukan kegiatan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui keadaan objek penelitian. Setelah pemberian *pretest*, kemudian memberikan *treatment* (perlakuan) berupa penerapan teknik catatan terstruktur pada kelas eksperimen. Setelah melakukan *treatment* (perlakuan), melakukan evaluasi dengan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan kegiatan *posttest* untuk mengetahui hasil *treatment* (perlakuan) yang diberikan pada kelas eksperimen dan mencari perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen. Soal yang digunakan pada kegiatan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama, yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas sesuai dengan tema dan gambar yang telah ditentukan.

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong (2012:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru SMP PGRI 01 Singosari Malang pada tahap studi pendahuluan yang dilakukan pada 18 Januari 2016. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi (1) kesulitan yang dialami siswa, (2) media yang digunakan guru, (3) metode pembelajaran yang digunakan guru, dan (4) proses pembelajaran yang telah berlangsung.

3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui secara tepat variabel yang diteliti. Menurut Anshori (2009:83) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan banyak atau sedikit data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas butir soal *continue*. Pengujian validitas isi dilakukan pada soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan pada kegiatan uji coba. Pengujian validitas isi yaitu menyesuaikan soal tes dengan materi ajar, silabus, RPP, dan rubrik penilaian. Validitas isi juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyusun dan merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, pada, dan jelas. Selain itu, juga dikonsultasikan kepada ahlinya yaitu Ibu Mifta Kharima Akbari Putri, guru matapelajaran Bahasa Indonesia di SMP PGRI 01 Singosari Malang.

3.5.4 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011:268) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap soal *pretest* dan *posttest*. Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,6 (Siregar, 2013:90)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan uji-t yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik catatan terstruktur dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik catatan terstruktur. Sebelum melakukan uji-t, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji yang terakhir setelah melakukan uji-t, dilakukan uji hipotesis.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Yusri (2013:139) uji normalitas merupakan suatu pengujian sekelompok data untuk mengetahui distribusi pada data tersebut membentuk kurva normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan kepada setiap kelompok data yang dimiliki peneliti, misalnya apabila peneliti memiliki dua kelompok data (dua variabel), maka kedua kelompok data itu harus dilakukan uji normalitas secara masing-masing. Menurut Siregar (2013:153) adapun tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu, 1) metode *kolmogorov-smirnov*, 2) menghitung uji normalitas data secara manual, dan 3) menghitung uji normalitas data dengan SPSS 16.00. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menurut Susetyo (2010:144) sebagai berikut, 1) pencocokan dilakukan untuk memastikan sampel berasal dari populasi berdistribusi probabilitas normal, 2) pengujian dilakukan dengan membandingkan sampel dengan distribusi probabilitas normal, 3) perbedaan tiap pasangan sel (sampel dan H_0) digunakan untuk pengujian kecocokan.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap data skor tes keterampilan menulis teks berita. Rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov-smirnov* menggunakan kaidah *Asymp sig* atau nilai *p*. Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.00 (*Statistical Package for the Scientist*). Uji normalitas pada penelitian menggunakan rumus *Kalmogrov Smirnov* karena jumlah siswa dalam satu kelas kurang dari 40 siswa. Uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil dari uji normalitas meliputi hasil dari uji normalitas soal *pretest*

pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan hasil dari uji normalitas soal *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas diinterpretasikan dengan melihat nilai *sig* (*2-tailed*). Jika nilai *sig* (*2-tailed*) lebih besar dari tingkat $\alpha 5\%$ (*sig* (*2-tailed*) $> 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal. Jika nilai *sig* (*2-tailed*) lebih kecil dari tingkat $\alpha 5\%$ (*sig* (*2-tailed*) $< 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya menyimpang atau berdistribusi tidak normal. Adapun rumus uji normalitas sebagai berikut.

$$D = \text{maksimal} | F_0(X) - S_N(X) |$$

Keterangan :

$F_0(X)$ = frekuensi distribusi kumulatif yang ditentukan

$S_N(X)$ = distribusi frekuensi kumulatif yang sepenuhnya diobservasi

3.6.2 Uji Homogenitas

Menurut Yusri (2013:292) tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui bahwa sampel penelitian yang diambil adalah berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel dibuktikan dengan adanya kesamaan variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Siregar (2013:167) pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil. Menurut Yusri (2013:292) untuk menguji hipotesis variansi populasi, dapat digunakan uji statistik sederhana rasio-F.

$$F = \frac{s_g^2}{(s_s^2)}$$

Keterangan:

F : nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas variansi populasi

S_g^2 : variansi sampel lebih besar

S_s^2 : variansi sampel lebih kecil

(Yusri, 2013:292)

Uji homogenitas dalam penelitian ini diperoleh dari data skor tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas eksperimen dan kontrol pada tahap *pretest* dan *posttest*. *Posttest* pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.00 (*Statistical Package for the Scientist*) dengan taraf signifikansi minimal 0,05 (5%). Ketentuan pengujianya yaitu jika *probabilitas* (signifikansi) $> 0,05$ maka skor siswa dikatakan homogen, tetapi jika *probabilitas* (signifikansi) $< 0,05$ maka skor siswa dikatakan tidak homogen.

3.6.3 Uji-t (*t-test*)

Menurut Yusri (2013:296) uji-t secara umum digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok data penelitian. Siregar (2013:194) uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Adapun jenis uji-t menurut Siregar (2013:194 — 205) sebagai berikut:

- 1) Uji-t untuk satu variabel/sampel, digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti.
- 2) Uji-t satu variabel dengan satu arah (pihak kiri), apabila H_0 menyatakan paling kecil, paling sedikit, dan paling rendah, atau sama dengan, maka H_a dinyatakan kebalikan dari H_0 ($<$).
- 3) Uji-t satu variabel dengan satu arah pihak kanan, yaitu bila rumusan H_0 dinyatakan paling besar, paling banyak, dan paling tinggi, atau sama dengan maka

H_a dinyatakan kebalikan dari H_0 ($>$). 4) Uji-t satu variabel dengan dua arah, yaitu bila rumusan H_0 dinyatakan dengan kalimat sama dengan ($=$), maka H_a harus dinyatakan tidak sama dengan (\neq).

Uji-t dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor keterampilan menulis teks berita. Ketentuan pengujiannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, tetapi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun pengujiannya sebagai berikut.

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}}}$$

Keterangan :

D : perbedaan antara data (skor) yang berpasangan
d : rata-rata perbedaan antara data yang berpasangan
 $\sum d^2$: jumlah skor perbedaan yang dikuadratkan
n : banyak pasangan data (skor)

(Yusri, 2013:304)

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2012:326) pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu ketekunan/keajegan pengamat, triangulasi data, dan pemeriksaan teman sejawat. Pengecekan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Ketekunan Pengamat

Ketekunan dilakukan oleh observer ketika menerapkan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita. Observer dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia SMP PGRI 01 Singosari Malang dan teman sejawat. Pengamatan ini berfungsi untuk mengetahui hal-hal yang terjadi selama berjalannya proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik catatan

terstruktur. Dari hasil pengamatan tersebut akan diketahui penerapan teknik catatan terstruktur terhadap keterampilan menulis teks berita berhasil atau tidak.

2) Triangulasi Data

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil *posttest* siswa dengan hasil *pretest*, hasil wawancara, dan hasil tes studi pendahuluan. Perbandingan tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

3) Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat agar hasil penelitian dapat diakui kemurniannya. Teman sejawat yang adalah rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu yang sedang diteliti sehingga didapatkan masukan-masukan mengenai penelitian yang sedang diteliti. Teman sejawat peneliti dalam penelitian ini yaitu Mohammad Sofiyulloh dan Ahmad Adhifanto yang berperan dalam memeriksa teknik pengumpulan data yang digunakan. Selain itu, teman sejawat juga berperan memberikan masukan saran dan juga kritikan terhadap penelitian ini.

BAB IV

HASIL ANALISIS

4.1 Deskripsi Data Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap hasil skor dari uji coba instrument penelitian pada skor *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan di kelas VIII A. Pelaksanaan kegiatan *pretest* pada kelas uji coba dilakukan pada hari Kamis, 31 Maret 2016. Sedangkan pelaksanaan kegiatan *posttest* pada kelas uji coba dilakukan pada hari Kamis 7 April 2016. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui soal yang akan digunakan dalam penelitian valid dan reliabel.

4.1.1 Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

4.1.1.1 Validitas Isi Uji Coba Instrumen

Validitas isi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bahwa suatu instrumen penelitian memiliki kesesuaian isi dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Validitas isi diukur berdasarkan KD yang digunakan pada kegiatan penelitian. Pada penelitian ini KD yang digunakan yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menyesuaikan instrumen penelitian dengan silabus, RPP, dan berkonsultasi kepada Ibu Mifta Kharima Akbari Putri, guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMP PGRI 01 Singosari Malang. Setelah dilakukan konsultasi kepada ahli, diketahui instrumen penelitian telah sesuai dan layak untuk diberikan pada siswa terhadap keterampilan teks berita. Selain itu, soal *pretest* dan *posttest* yang disusun sesuai

prosedur pada RPP dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran menulis teks berita.

4.1.1.2 Validitas Butir Soal *Continue*

Uji validitas butir soal *continue* dalam penelitian ini menggunakan *Corelasi Produk Moment* pada SPSS 16.00. Hal itu disebabkan soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* berbentuk soal subjektif. Uji validitas butir soal *continue* diterapkan pada soal *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan pada kegiatan penelitian yang terdiri atas lima butir soal. Berdasarkan tabel nilai kritis koefisien korelasi dengan jumlah 34 siswa sebagai objek uji coba, koefisien korelasi pada taraf 5% sebesar 0,339 dan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,436. Berdasarkan hasil uji validitas butir soal *continue* menggunakan *Corelasi Product Moment* pada SPSS 16.00, lima butir soal *pretest* dinyatakan valid. Berikut tabel hasil perhitungan per butir soal *pretest*.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Skor *Pretest* Menulis Teks Berita

No	Butir Soal	Korelasi Pearson	Taraf Signifikasi		Keterangan
			5% (0.339)	1% (0.436)	
1.	1	0,816	-	0,816 > 0,436	Valid
2.	2	0,774	-	0,774 > 0,436	Valid
3.	3	0,868	-	0,868 > 0,436	Valid
4.	4	0,737	-	0,737 > 0,436	Valid
5.	5	0,920	-	0,920 > 0,436	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa terdapat lima butir soal pada soal *pretest*. Soal 1 dengan koefisien korelasi 0,816 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,816 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2 dengan koefisien korelasi 0,774 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,774 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 3 dengan

koefisien korelasi 0,868 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,868 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 4 dengan koefisien korelasi 0,737 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,737 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 5 dengan koefisien korelasi 0,920 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,920 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.00, kelima soal yang digunakan dalam *posttest* dinyatakan valid. Berikut tabel perhitungan per butir soal *posttest*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Skor *Posttest* Menulis Teks Berita

No	Butir Soal	Korelasi Pearson	Taraf Signifikansi		Keterangan
			5% (0.339)	1% (0.436)	
1.	1	0,560	-	$0,560 > 0,436$	Valid
2.	2	0,659	-	$0,659 > 0,436$	Valid
3.	3	0,659	-	$0,659 > 0,436$	Valid
4.	4	0,742	-	$0,742 > 0,436$	Valid
5.	5	0,788	-	$0,788 > 0,436$	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa terdapat lima butir soal pada soal pretest. Soal 1 dengan koefisien korelasi 0,560 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,560 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2 dengan koefisien korelasi 0,659 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,659 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 3 dengan koefisien korelasi 0,659 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,659 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 4 dengan koefisien korelasi 0,742 lebih besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,742 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid. Soal 5 dengan koefisien korelasi 0,788 lebih

besar dari koefisien pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,788 > 0,436$) sehingga dinyatakan valid.

Hasil uji validitas terhadap soal *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa keseluruhan soal dinyatakan valid dengan taraf koefisien korelasi lebih besar dari 1%. Jadi butir soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid atau terdapat korelasi positif, sehingga uji validitas soal *pretest* dan *posttest* layak digunakan dalam penelitian.

4.1.2 Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Uji Reliabilitas *Pretest* Menulis Teks Berita

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 16.00. Penggunaan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* dikarenakan soal bentuk soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* berbentuk soal subjektif. Uji reliabilitas dilakukan terhadap soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri atas lima butir soal yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS 16.00, soal *pretest* dinyatakan reliabel. Berikut hasil perhitungan reliabilitas soal *pretest* menggunakan SPSS 16.00 dengan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Skor *Pretest* Menulis Teks Berita

<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,809	$0,809 > 0,600$	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 *Cronbach's Alpha* sebesar 0,809. Koefisien 0,809 lebih besar dari 0,600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* yang digunakan reliabel.

4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Uji Reliabilitas *Posttest* Menulis Teks Berita

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan korelasi *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan terhadap soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri atas 5 butir soal yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS 16.00, soal *posttest* dinyatakan reliabel. Berikut hasil perhitungan reliabilitas soal *posttest* menggunakan SPSS 16.00 dengan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Skor *Posttest* Menulis Teks Berita

<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf Signifikasi	Keterangan
0,764	$0,764 > 0,600$	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 *Cronbach's Alpha* sebesar 0,764. Koefisien 0,764 lebih besar dari 0,600. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa soal *posttest* yang digunakan reliabel.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai objek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan menggunakan teknik catatan terstruktur dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan kelas kontrol adalah yang tidak berikan perlakuan menggunakan teknik catatan terstruktur dalam kegiatan pembelajaran. Kelas yang digunakan sebagai

kelas eksperimen adalah kelas VIII B, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas VIII D.

4.2.1 Deskripsi Data Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kegiatan *pretest* pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 April 2016 dan untuk *pretest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari 18 April 2016. Kedua kelas ini memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 34 siswa. Berikut data hasil kegiatan *pretest* dari kedua kelas tersebut.

Tabel 4.5 Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas	N	Skor Max	Skor Min	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1.	Kelas Kontrol	34	17	4	11,265	11,500	11	3,149
2.	Kelas Eksperimen	34	18	4	12,353	12,500	12	3,034

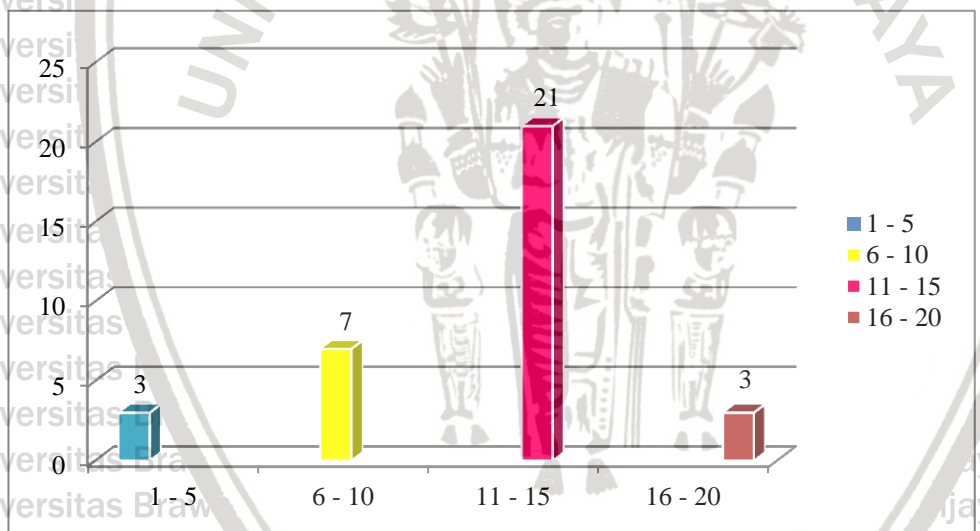
Berdasarkan data statistik pada tabel 4.5 diketahui pada *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan yang sama. Hal tersebut dapat dilihat dari skor minimal dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Selain itu, standart deviasi (simpangan baku) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 3,149 dan 3,034 yang menunjukkan adanya faktor (X) yang mempengaruhi keterampilan siswa pada kegiatan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu pada pembelajaran sebelumnya, guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami mengenai teks berita. Berdasarkan pemaparan dari tabel 4.5 tersebut, dapat disajikan

distribusi frekuensi skor *pretest* keterampilan menulis teks berita kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut distribusi frekuensi skor *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	16—20	3	9	3	9
2.	11—15	21	62	24	70
3.	6—10	7	20	31	91
4.	1—5	3	9	34	100
	Total	34	100	34	100

Tabel 4.6 di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut



Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 16—20 ada 3 siswa, siswa yang mendapat skor 11—15 ada 21 siswa, siswa yang mendapat skor 6—10 ada 7 siswa, siswa yang mendapat

skor 1—5 ada 3 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan pemerolehan skor menulis teks berita kelas kontrol dalam tabel dan diagram *pie*.

Tabel 4.7 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	<8	3	9	3	9
2.	Sedang	8-13	23	68	26	76
3.	Tinggi	>13	8	23	34	100
Total			34	100	34	100

Tabel 4.7 di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut

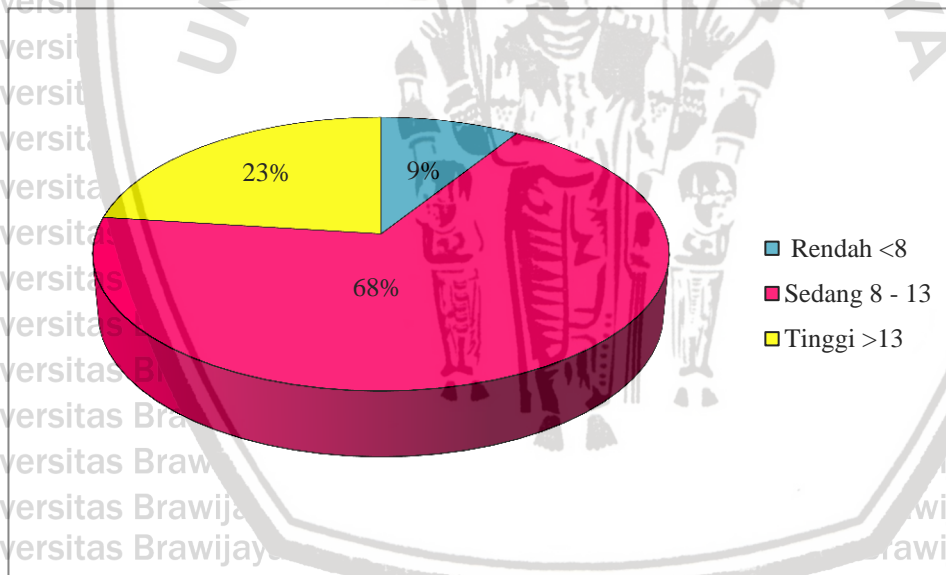


Diagram 4.1 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

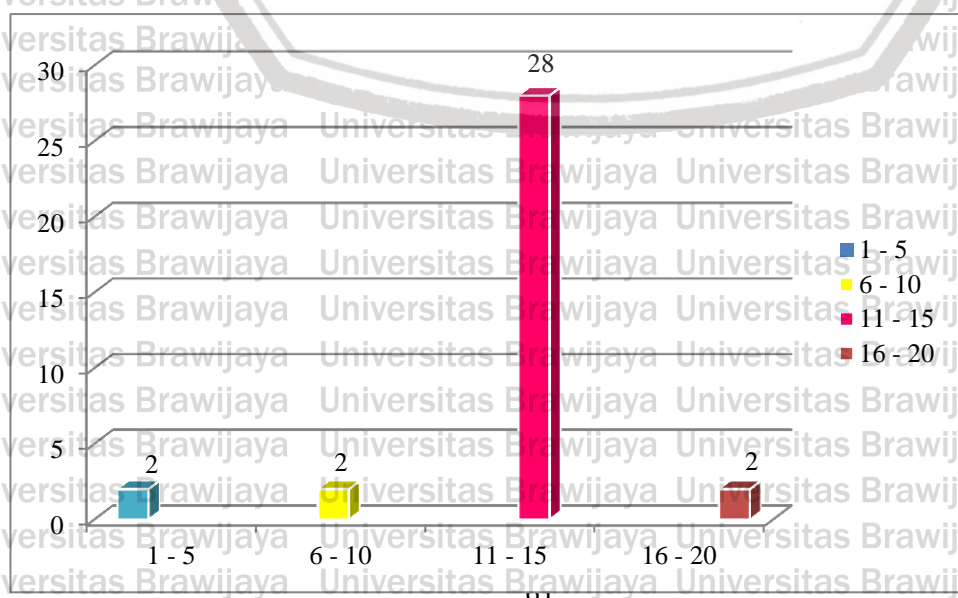
Berdasarkan tabel 4.7 dan diagram 4.1 kategori kecenderungan skor *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol diketahui bahwa siswa yang

masuk dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 8%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 23 siswa dengan persentase sebesar 68%, dan siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 23%. Jadi, sebagian besar siswa pada *pretest* di kelas control masuk ke dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa belum menguasai materi menulis teks berita yang sesuai indikator menyusun dan merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa kelas kontrol berada pada kategori sedang disebabkan guru menggunakan teknik ceramah dan penugasan dalam pembelajaran sebelumnya sehingga hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi mengenai berita.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	16—20	2	6	2	6
2.	11—15	28	82	30	88
3.	6—10	2	6	32	94
4.	1—5	2	6	34	100
	Total	34	100	34	100

Tabel 4.8 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4.2 di atas, diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor 1—5 berjumlah 2 siswa, siswa yang memperoleh skor 6—10 berjumlah 2, siswa yang memperoleh skor 11—15 berjumlah 28, dan siswa yang memperoleh skor 16—20 berjumlah 2 siswa. Dari data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis teks berita pada kelas eksperimen dalam tabel pie.

Tabel 4.9 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	<9	4	12	4	12
2.	Sedang	9—13	16	47	20	59
3.	Tinggi	>13	14	41	34	100
	Total		34	100	34	100

Tabel 4.9 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.

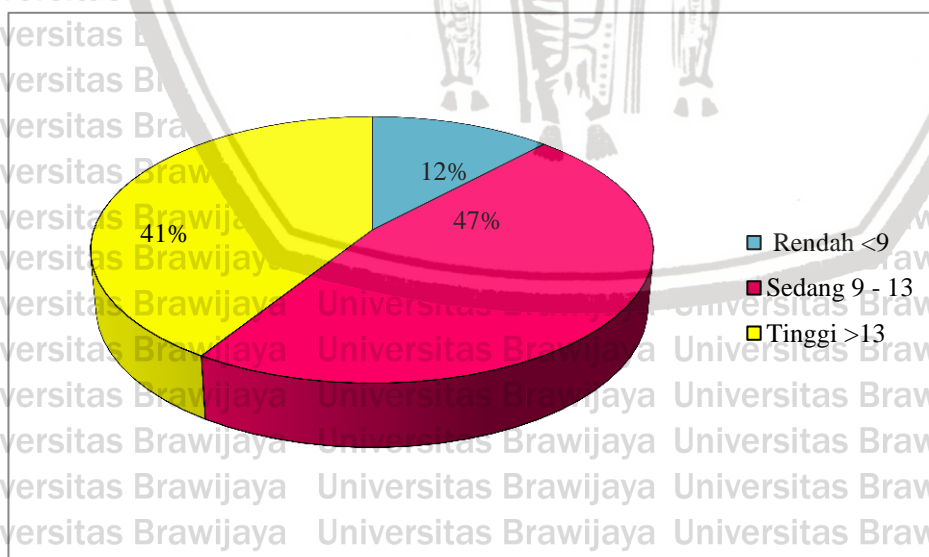


Diagram 4.2 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.9 dan diagram 4.2 kategori kecenderungan skor *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen diketahui bahwa siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 47%, dan siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 41%. Jadi, sebagian besar siswa pada *pretest* di kelas eksperimen masuk dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa belum menguasai materi menulis teks berita yang sesuai indikator menyusun dan merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa kelas kontrol berada pada kategori sedang disebabkan guru menggunakan teknik ceramah dan penugasan dalam pembelajaran sebelumnya sehingga hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahai materi mengenai berita.

4.2.2 Deskripsi Data Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kegiatan *posttest* pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 April 2016 dan *posttest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 25 April 2016. Kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 34 siswa. data hasil kegiatan *posttest* dari kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	N	Skor	Skor	Mean	Median	Modus	Standar
----	-------	---	------	------	------	--------	-------	---------

			Max	Min				Deviasi
1.	Kelas Kontrol	34	18	7	11,206	11	10	2,496
2.	Kelas Eksperimen	33	20	10	15,182	15	15	2,391

Berdasarkan data statistik pada tabel 4.10 diketahui pada *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat dari skor minimal dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Selain itu, standart deviasi (simpangan baku) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 2,496 dan 2,391 yang menunjukkan adanya faktor (X) yang mempengaruhi keterampilan siswa pada kegiatan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa pada kelas kontrol yaitu pada pembelajaran menulis teks berita guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami mengenai teks berita. Sementara itu, faktor (X) yang mempengaruhi keterampilan siswa pada kelas eksperimen yaitu pada pembelajaran menulis teks berita diterapkan teknik catatan terstruktur. Selain itu, pada kelas eksperimen siswa juga diberi tema dan gambar yang dapat mempermudah siswa dalam menentukan unsur dan struktur berita.

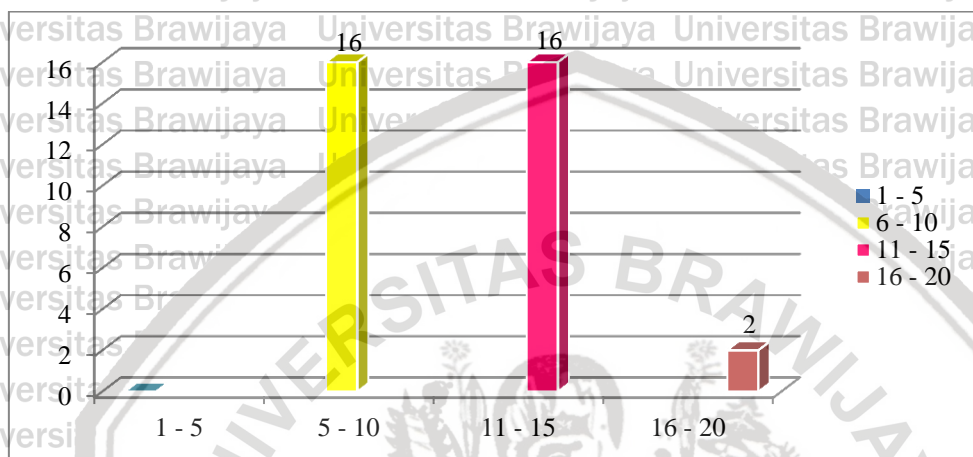
Berdasarkan pemaparan dari tabel 4.10 tersebut, dapat disajikan distribusi frekuensi skor *posttest* keterampilan menulis teks berita kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut distribusi frekuensi skor *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi	Frekuensi
----	----------	-----------	-------------	-----------	-----------

				Kumulatif	Kumulatif %
1.	16—20	2	6	2	6
2.	11—15	16	47	18	53
3.	6—10	16	47	34	100
4.	1—5	0	0	0	0
	Total	34	100	34	100

Tabel 4.11 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.3 di atas diketahui siswa yang memperoleh skor 1—5 tidak ada, siswa, siswa yang memperoleh skor 6—10 berjumlah 16, siswa yang memperoleh skor 11—15 berjumlah 16, dan siswa yang memperoleh skor 16—20 berjumlah 2 siswa. Dari data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis teks berita pada kelas kontrol dalam tabel pie.

Tabel 4.12 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
					Kumulatif	Kumulatif %
1.	Rendah	<11	16	47	16	47
2.	Sedang	11—14	15	44	31	91
3.	Tinggi	>14	3	9	34	100

Total	34	100	34	100
-------	----	-----	----	-----

Tabel 4.12 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.

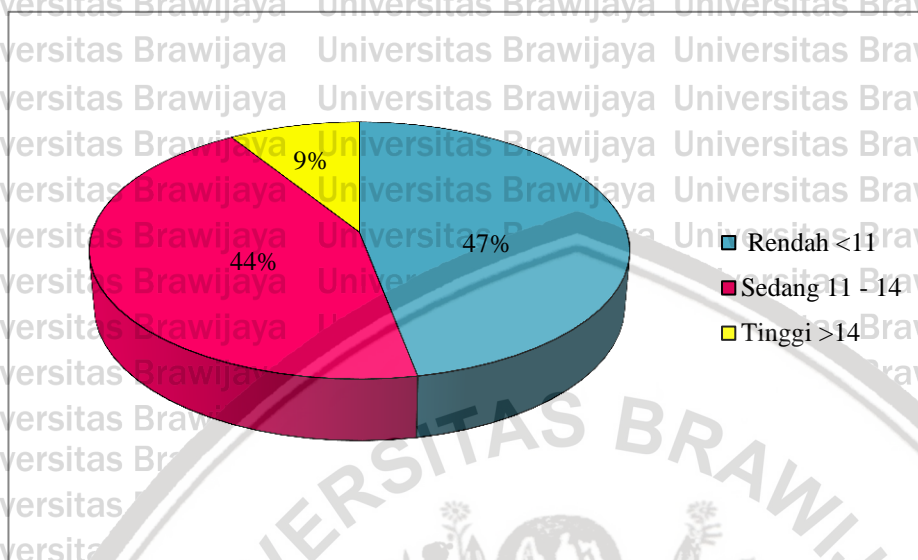


Diagram 4.3 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

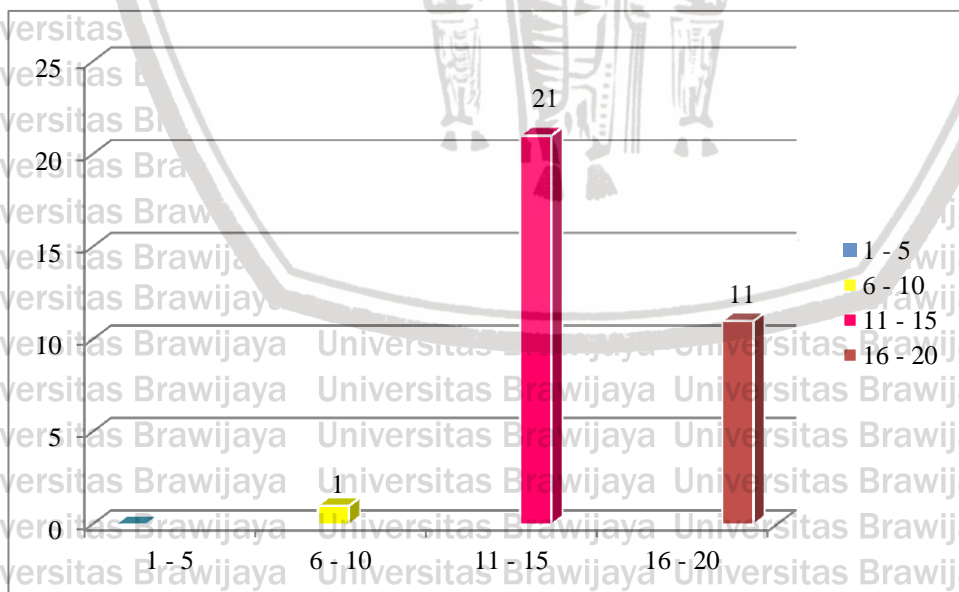
Berdasarkan tabel 4.12 dan diagram 4.3 kategori kecenderungan skor *posttest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol diketahui bahwa siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 47%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 44%, dan siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 9%. Jadi, sebagian besar siswa pada *posttest* di kelas kontrol masuk ke dalam kategori rendah. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* berada pada kategori rendah disebabkan peningkatan skor tertinggi siswa dari *pretest* ke *posttest* sebesar 1 dan skor terendah mengalami kenaikan sebesar 3. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa kelas kontrol memiliki kenaikan skor tetapi tidak

signifikan. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas kontrol dari *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan yang tidak signifikan disebabkan guru mengajarkan KD menulis teks berita dengan menggunakan teknik ceramah dan penugasan sehingga siswa masih belum memahami aspek judul yang menarik dan menyusun berita sesuai dengan unsur dan struktur.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	16—20	11	33	11	33
2.	11—15	21	64	32	97
3.	6—10	1	3	33	100
4.	1—5	0	0	0	0
	Total	33	100	33	100

Tabel 4.13 di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.4 Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.4 di atas diketahui siswa yang memperoleh skor 1—5 tidak ada, siswa, siswa yang memperoleh skor 6—10 berjumlah 1, siswa yang memperoleh skor 11—15 berjumlah 21, dan siswa yang memperoleh skor 16—20 berjumlah 11 siswa. Dari data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis teks berita pada kelas eksperimen dalam tabel pie.

Tabel 4.14 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	<13	5	15	5	15
2.	Sedang	13—17	21	64	26	79
3.	Tinggi	>17	7	21	33	100
	Total		33	100	33	100

Tabel 4.14 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.

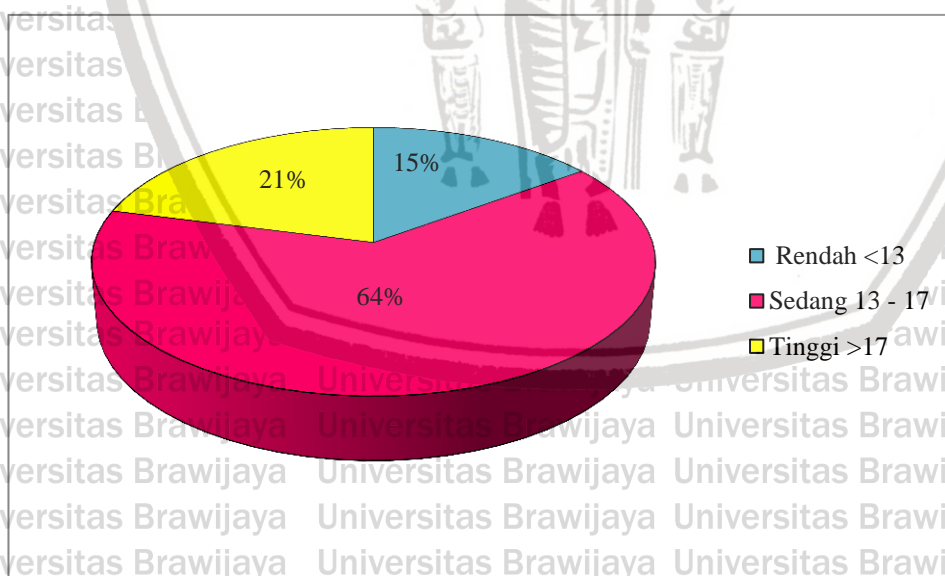


Diagram 4.4 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.14 dan diagram 4.4 kategori kecenderungan skor *posttest* menulis teks berita pada kelas eksperimen diketahui bahwa siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 15%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 64%, dan siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 21%. Jadi sebagian besar siswa pada *posttest* di kelas eksperimen masuk dalam kategori sedang dengan jumlah 21 siswa dan persentase 64%. Kemampuan siswa kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* pada kategori sedang disebabkan peningkatan skor tertinggi siswa dari *pretest* ke *posttest* sebesar 2 dan kenaikan skor terendah sebesar 4. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa kelas eksperimen dari *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan yang cukup signifikan disebabkan guru mengajarkan KD menulis teks berita dengan menggunakan teknik catatan terstruktur, pada kelas eksperimen siswa juga diberi tema dan gambar yang dapat mempermudah siswa dalam menentukan unsur dan struktur berita. Selain itu, pemberian tema dan gambar dapat mengatasi permasalahan siswa yaitu pada indikator menyusun dan merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

4.2.3 Perbandingan Data Skor Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Perbandingan antara data kelas kontrol dengan kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari skor yang diperoleh pada kegiatan penelitian. Perbandingan data dilakukan berdasarkan skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, dan standar deviasi. Agar lebih mudah dalam membandingkan kelas kontrol dengan kelas eksperimen, maka semuanya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.15 Perbandingan Data Skor Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	Pretest		Posttest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	34	34	34	33
Skor Tertinggi	17	18	18	20
Skor Terendah	4	4	7	10
Mean	11,265	12,353	11,206	15,182
Median	11.5	12.5	11	15
Modus	11	12	10	15
Standar Deviasi	3,315	3,34	2,496	2,391

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa kenaikan skor pada kelas kontrol dari 17 menjadi 18. Skor pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang agak besar yaitu dari 18 menjadi 20. Pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, keterampilan siswa menunjukkan dalam kategori sedang. Hal tersebut disebabkan skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Sementara itu, pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, keterampilan siswa menunjukkan kategori cukup signifikan, hal tersebut disebabkan skor tertinggi dan dan skor terendah yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

4.3 Uji Prasyarat Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus melakukan uji prasyarat data sebagai proses awal analisis. Analisis data memiliki tahapan yang harus dilewati dan dilakukan secara runtut. Uji prasyarat data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan uji hipotesis. Berikut penjelasan mengenai hasil uji prasyarat data yang dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4.3.1 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan data pada uji normalitas berdasarkan pada skor *pretest* dan *posttest* menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kalmogrov Smirnov* karena dalam menentukan sampel menggunakan teknik random sampling. Rumus *Kalmogrov Smirnov* menggunakan kaidah *Asymp sig* atau nilai *p* pada taraf signifikansi *alpha* sebesar 5%. Jika $p > 0.05$ data berdistribusi normal. Penghitungan uji normalitas tersebut dengan menggunakan program SPSS 16.00. Berikut penjabaran hasil dari penghitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil dari uji normalitas sebaran *pretest* menulis teks berita pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	N	Taraf Signifikansi	Sig (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	34	5%	0,254	$p > 0.05$	Sig 0,254 > 0,05 =

					Normal
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	34	5%	0,099	$p > 0,05$	Sig 0,099 > 0,05 = Normal

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa kelas kontrol memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,254 dan kelas eksperimen memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,099. Kegiatan *pretest* yang dilakukan pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena *sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 5% *sig (2-tailed 0.05)*. Dengan demikian data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal, artinya data diambil secara alamiah atau sesuai dengan kenyataan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor (X). Rincian hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 21.

4.3.1.2 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil dari uji normalitas sebaran *posttest* menulis berita pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	N	Taraf Signifikansi	<i>Sig (2-tailed)</i>	Kriteria	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	34	5%	0,221	$p > 0,05$	Sig 0,221 > 0,05 = Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	34	5%	0,154	$p > 0,05$	Sig 0,154 > 0,05 = Normal

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui bahwa kelas kontrol memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,221 dan kelas eksperimen memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,154. Kegiatan *posttest* yang dilakukan pada kedua kelas tersebut

berdistribusi normal karena *sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 5% *sig (2-tailed) > 0,05*). Dengan demikian, data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal, artinya data diambil secara alamiah atau sesuai dengan kenyataan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor (X). Rincian hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 22.

4.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variasi sampel yang diambil dari populasi yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas variansi dilakukan setelah melakukan uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* yang telah diketahui normal dengan menggunakan uji normalitas. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00. Data yang diperoleh dihitung homogenitasnya untuk mengetahui varian yang ada bersifat homogeny. Syarat variansi dikatakan homogen apabila nilai signifikasi hitung lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 (5%).

4.3.2.1 Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Pretest* Menulis Teks Berita

Perhitungan uji homogenitas varian data (*levене statistic*) pada *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menulis teks berita dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Menulis Teks	0,401	1	66	0,529	<i>Sig</i> 0,529 > 0,05 =

Berita					Homogen
--------	--	--	--	--	---------

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diketahui bahwa *pretest* menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen karena signifikansi *pretest* sebesar 0,529 lebih besar dari signifikansi 0,05 (5%). Jadi dapat dikatakan bahwa soal *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Data bersifat homogen berarti perbedaan uji statistik terjadi akibat perbedaan antar kelompok data bukan karena perbedaan di dalam kelompok data. Rincian hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 23.

4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Posttest* Menulis Teks Berita

Perhitungan uji homogenitas varian data (*levene statistic*) pada *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menulis teks berita dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	<i>Levene Statistic</i>	Df1	Df2	<i>Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Posttest</i> Menulis Teks Berita	0,163	1	65	0,687	<i>Sig</i> 0,687 > 0,05 = Homogen

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui bahwa *posttest* menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen karena signifikansi *posttest* sebesar 0,687 lebih besar dari signifikansi 0,05 (5%). Jadi dapat dikatakan bahwa soal *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Data bersifat homogen berarti perbedaan uji statistik terjadi akibat perbedaan antar

kelompok data bukan karena perbedaan di dalam kelompok data. Rincian hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 24.

4.4 Analisis Data

Analisis data menggunakan uji-t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu uji-t juga digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang. Berikut penjabaran analisis data menggunakan uji-t.

4.4.1 Uji-T Data Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji-t data pertama dilakukan terhadap skor *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal kedua kelas tersebut ada perbedaan atau tidak. Hasil uji-t skor *pretest* menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Uji-T Skor *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t-hitung	t-tabel	Df	Keterangan
<i>Pretest</i>	-1,412	-2,000	66	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (-1,412 > -2,000) Tidak Signifikan

Dari tabel 4.20 di atas diketahui bahwa besarnya t_{hitung} (t_h) sebesar -1,412 dengan df 66. Nilai t_h tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (t_{tb}) pada taraf signifikansi 5% dan df 66. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan df 66 diperoleh t_{tabel} (t_{tb}) sebesar -2,000. Berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_{tb}) atau $-1,412 > -2,000$ sehingga t_{hitung} (t_h) lebih besar dari t_{tabel} (t_{tb}). Hasil

tersebut menunjukkan bahwa perhitungan t_{hitung} (t_h) dengan t_{tabel} (t_b) tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tahap *pretest*. Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen saat *pretest* yaitu pada pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi mengenai menulis teks berita. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

4.4.2 Uji-T Data Skor *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

Kegiatan *pretest* dan *posttest* menulis teks berita diuji dengan menggunakan uji-t dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan awal dan akhir siswa pada kegiatan menulis teks berita. Keterampilan awal diwakili dengan data *pretest*, sedangkan keterampilan akhir diwakili dengan data *posttest*.

Berikut hasil dari uji-t yang dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji-T Skor *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

Data	t-hitung	t-tabel	Df	Keterangan
Kelas Kontrol	0,083	-2,000	66	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,083 > -2,000) Tidak Signifikan

Dari tabel 4.21 di atas diketahui bahwa besarnya t_{hitung} (t_h) sebesar 0,083 dengan df 66. Nilai t_h tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (t_b) pada taraf signifikansi 5% dan df 66. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan df 66 diperoleh t_{tabel} (t_b) sebesar -2,000. Berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} (t_h)

$> t_{\text{tabel}} (t_{\text{tb}})$ atau $0,083 > -2,000$, sehingga $t_{\text{hitung}} (t_{\text{h}})$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} (t_{\text{tb}})$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhitungan $t_{\text{hitung}} (t_{\text{h}})$ dengan $t_{\text{tabel}} (t_{\text{tb}})$ tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan siswa pada kelas kontrol pada tahap *pretest* dan *posttest*. Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen saat *pretest* dan *posttest* yaitu pada pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi mengenai menulis teks berita. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

4.4.3 Uji-T Data Skor *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

Kegiatan *pretest* dan *posttest* menulis teks berita diuji dengan menggunakan uji-t dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan awal dan akhir siswa pada kegiatan menulis teks berita. Keterampilan awal diwakili dengan data *pretest*, sedangkan kemampuan akhir diwakili dengan data *posttest*.

Berikut hasil dari uji-t yang dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen.

Tabel 4.22 Rangkuman Hasil Uji-T Skor *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

Data	t-hitung	t-tabel	Df	Keterangan
Kelas Eksperimen	-4,231	-2,000	65	$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (-4,231 < -2,000)$ Signifikan

Dari tabel 4.22 di atas diketahui bahwa besarnya $t_{\text{hitung}} (t_{\text{h}})$ sebesar $-4,231$ dengan df 65. Nilai t_{h} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{\text{tabel}} (t_{\text{tb}})$ pada taraf signifikansi 5% dan df 65. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan df 65 diperoleh $t_{\text{tabel}} (t_{\text{tb}})$ sebesar $-2,000$. Berdasarkan perhitungan tersebut $t_{\text{hitung}} (t_{\text{h}})$

$t_{hitung} (t_h)$ atau $-4,231 < -2,000$, sehingga $t_{hitung} (t_h)$ lebih kecil dari $t_{tabel} (t_{tb})$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhitungan $t_{hitung} (t_h)$ dengan $t_{tabel} (t_{tb})$ signifikan.

Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan siswa pada kelas eksperimen pada tahap *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada 27.

Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa kelas eksperimen saat *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yaitu dalam pembelajaran menulis teks berita guru menerapkan teknik catatan terstruktur dengan pemberian tema dan gambar sehingga siswa lebih mudah untuk menuangkan ide dan gagasannya terkait dengan berita. Namun pemberian satu tema satu gambar membuat berita yang dibuat oleh siswa kehilangan aspek keaktualannya sehingga siswa tidak benar-benar menyampaikan berita yang berisi fakta atau hal baru yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

4.4.4 Uji-T Data Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji-t terakhir yaitu pengujian terhadap skor *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir kedua kelas tersebut. Keterampilan akhir yang dimiliki oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dicari perbedaan antara keduanya. Hasil uji-t skor *posttest* menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Uji-T Skor *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t-hitung	t-tabel	Df	Keterangan
------	----------	---------	----	------------

<i>Posttest</i>	-6,655	-2,000	65	$t_{hitung} < t_{tabel} (-6,655 < -2,000)$ Signifikan
-----------------	--------	--------	----	---

Dari tabel 4.23 di atas diketahui bahwa besarnya $t_{hitung} (t_h)$ sebesar -6,655 dengan df 65. Nilai t_h tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} (t_{tb})$ pada taraf signifikansi 5% dan df 65. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan df 65 diperoleh $t_{tabel} (t_{tb})$ sebesar -2,000. Berdasarkan perhitungan tersebut $t_{hitung} (t_h) < t_{tabel} (t_{tb})$ atau $-6,655 < -2,000$, sehingga $t_{hitung} (t_h)$ lebih kecil dari $t_{tabel} (t_{tb})$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhitungan $t_{hitung} (t_h)$ dengan $t_{tabel} (t_{tb})$ signifikan.

Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tahap *posttest*. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada 28.

Keterampilan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama mengalami peningkatan, tetapi peningkatan skor pada kelas eksperimen cukup signifikan. Hal tersebut disebabkan pada kelas kontrol pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik ceramah dan penugasan, sedangkan pembelajaran menulis teks berita pada kelas eksperimen menggunakan teknik catatan terstruktur dengan pemberian tema dan gambar sehingga siswa lebih mudah untuk menuangkan ide dan gagasannya terkait dengan berita. Namun pemberian satu tema satu gambar membuat berita yang dibuat oleh siswa kehilangan aspek keaktualannya sehingga siswa tidak benar-benar menyampaikan berita yang berisi fakta atau hal baru yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah “teknik catatan terstruktur berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang”. Hipotesis pertama diuji dengan melihat hasil uji-t pada skor *posttest* kelas kontrol dan kelas *eksperimen*.

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui hasil perhitungan $t_{hitung} (t_h)$ sebesar -6,655 dengan df 65. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan df 65 diperoleh $t_{tabel} (t_{tb})$ sebesar -2,000. Berdasarkan perhitungan tersebut $t_{hitung} (t_h) < t_{tabel} (t_{tb})$ atau -6,655 < -2,000. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “teknik catatan terstruktur tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang” **ditolak**. Sementara itu, hipotesis *alternative* (H_a) yang menyatakan “teknik catatan terstruktur berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang” **diterima**.

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “teknik catatan terstruktur tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang”. Hipotesis kedua ini diuji dengan melihat hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.

Dilihat dari hasil penghitungan pada skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen pada tabel 4.21. Berdasarkan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diketahui besarnya $t_{hitung} (t_h)$ sebesar 0,083 dengan df 66. Nilai $t_{hitung} (t_h)$ tersebut dibandingkan dengan $t_{tabel}(t_{tb})$ pada taraf signifikansi 5% dengan df 66 diperoleh

$t_{\text{tabel}}(t_b)$ sebesar $-2,000$. Berdasarkan perhitungan tersebut $t_{\text{hitung}}(t_h) > t_{\text{tabel}}(t_b)$ atau $0,083 > -2,000$ sehingga $t_{\text{hitung}}(t_h)$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}}(t_b)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhitungan $t_{\text{hitung}}(t_h)$ dengan $t_{\text{tabel}}(t_b)$ tidak signifikan. Tidak signifikan pada hasil keterampilan menulis teks berita tersebut disebabkan tidak adanya penerapan teknik catatan terstruktur.

Berdasarkan tabel 4.22 *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diketahui besarnya $t_{\text{hitung}}(t_h)$ sebesar $-4,231$ dengan *df* 65. Nilai $t_{\text{hitung}}(t_h)$ tersebut dibandingkan dengan nilai pada $t_{\text{tabel}}(t_b)$ pada taraf signifikansi 5% dan *df* 65 diperoleh $t_{\text{tabel}}(t_b)$ sebesar $-2,000$. Berdasarkan perhitungan tersebut $t_{\text{hitung}}(t_h) < t_{\text{tabel}}(t_b)$ atau $-4,231 < -2,000$ sehingga $t_{\text{hitung}}(t_h)$ lebih kecil dari $t_{\text{tabel}}(t_b)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhitungan $t_{\text{hitung}}(t_h)$ dengan $t_{\text{tabel}}(t_b)$ signifikan. Signifikansi pada hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa adanya adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan teknik catatan terstruktur.

Berdasarkan penjabaran diatas, hipotesis (H_0) yang menyatakan bahwa “teknik catatan terstruktur tidak berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang” **ditolak**. Sementara itu, hipotesis *alternative* (H_a) yang menyatakan “teknik catatan terstruktur berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang” **diterima**.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Penerapan Teknik Catatan Terstruktur terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang

Penerapan teknik catatan terstruktur pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap penutup. Berikut penjabaran tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan menulis teks berita menggunakan teknik catatan terstruktur.

5.1.1 Tahap Awal

Kegiatan pembelajaran menggunakan teknik catatan terstruktur diawali dengan pendahuluan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Tahap pendahuluan diisi dengan membuka pelajaran dengan salam. Tahap ini guru melakukan orientasi dengan menanyakan kabar, mempresensi siswa, menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran, dan melakukan apersepsi tentang teks berita dengan memberikan pertanyaan seputar unsur-unsur berita, struktur berita, dan berita yang pernah siswa lihat di televisi, radio, dan koran. Temuan pada tahap orientasi yaitu guru telah melaksanakan orientasi dengan benar. Hal tersebut disebabkan karena guru telah memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibelajarkan dengan cara memberikan pertanyaan mengenai unsur-unsur berita, struktur berita, dan berita yang pernah siswa lihat di televisi, radio, dan koran. Hal tersebut sesuai dengan pengertian orientasi menurut

Kemendikbud (2013) yang menyatakan tahap orientasi merupakan kegiatan memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibelajarkan.

5.1.2 Tahap Inti

Pada tahap inti, kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan teknik catatan terstruktur. Tahap pertama pada kegiatan ini adalah guru memberikan materi mengenai pokok-pokok berita, merangkai pokok-pokok berita menjadi berita, dan materi mengenai judul yang menarik. Temuan pada kegiatan ini semua siswa mencatat pokok-pokok berita yang diberikan guru karena masih banyak siswa yang belum memahami tentang pokok-pokok berita, cara menyusun berita, dan ciri-ciri judul yang menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Buehl (2001:240) pembuatan catatan menarik dari bahan ajar teks, vidio presentasi pengajar, dan diskusi kelas atau kelompok.

Kegiatan selanjutnya guru memberikan contoh dan langkah-langkah menulis berita menggunakan teknik catatan terstruktur. Temuan pada tahap ini tidak semua siswa mengikuti prosedur menggunakan teknik catatan terstruktur karena sehingga hal ini tidak sesuai dengan kelebihan teknik catatan terstruktur (Buehl, 2001:245) catatan terstruktur membuat siswa mendorong kreativitasnya dan menjadikan membuat catatan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Kegiatan terakhir pada tahap ini yaitu guru memberikan tugas yakni menulis berita sesuai pokok-pokok berita secara singkat, padat, dan jelas. Temuan pada kegiatan ini siswa yang membuat berita dengan memperhatikan langkah-langkah penggunaan teknik catatan terstruktur lebih mudah untuk menuangkan gagasan idenya ke dalam tulisannya, sedangkan siswa yang tidak mengikuti prosedur

teknik pembelajaran cenderung kesulitan untuk menulis berita secara singkat padat, dan jelas sehingga hal ini sesuai dengan pendapat Buehl (2001:245) catatan terstruktur memiliki kelebihan siswa mampu melihat hubungan antara ide-ide ketika mencatat, siswa mampu membuat catatan yang runtut dan mudah digunakan untuk belajar, siswa memiliki gambaran struktur dasar informasi yang dipelajari.

5.1.3 Tahap Penutup

Pada tahap penutup, kegiatan yang dilakukan adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan mengulas kembali materi yang telah diajarkan yang berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru. Pada kegiatan ini siswa telah mampu menyebutkan pokok-pokok berita, struktur berita, dan ciri-ciri judul yang menarik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan refleksi menurut Kemendikbud (2013) yang menyatakan, refleksi bertujuan untuk memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Pada tahap penutup, guru tidak memberikan tindak lanjut penyampaian KD yang akan dipelajari dan tidak memberikan tugas kepada siswa sebagai PR. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan tindak lanjut menurut Kemendikbud (2013) yang menyatakan, tindak lanjut bertujuan untuk memberi tugas kepada siswa.

5.2 Perbedaan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Berita

Menggunakan Catatan Terstruktur dengan yang Tidak Menggunakan Catatan Terstruktur

Sebelum menggunakan teknik catatan terstruktur, kedua kelas melakukan kegiatan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal siswa. Penelitian

ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik catatan terstruktur dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik catatan terstruktur dalam proses pembelajaran menulis teks berita. Perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam tahap *pretest* menunjukkan hasil yang tidak signifikan, artinya kedua kelas tersebut memiliki keterampilan yang sama dalam menulis teks berita tanpa menggunakan teknik catatan terstruktur. Persamaan keterampilan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tema dan gambar yang sama diketahui dari hasil rata-rata kedua kelas yang memiliki perbedaan tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui perbandingan skor pada kegiatan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan *pretest* skor tertinggi kelas kontrol sebesar 17 dan kelas eksperimen 18. Skor terendah yang diperoleh siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama yaitu 4. Nilai rata-rata pada kegiatan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang tidak signifikan yaitu 11,5 dan 12,5. Dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks berita dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita memiliki kemampuan yang sama. Hal tersebut sesuai dengan hasil tes pada saat studi pendahuluan untuk penentuan sampel yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita memiliki kemampuan yang sama.

Perbedaan kegiatan *posttest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan antara kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik catatan terstruktur dengan yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) memiliki keterampilan yang berbeda.

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui perbandingan skor pada kegiatan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan ada perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan *posttest* skor tertinggi kelas kontrol sebesar 18 dan kelas eksperimen 20. Skor terendah yang diperoleh siswa pada kelas kontrol 7 dan kelas eksperimen 10. Nilai rata-rata pada kegiatan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan yaitu 11 dan 15. Temuan dalam analisis tersebut yaitu keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut diketahui dari rata-rata pada kelas kontrol mengalami penurunan dari 11,5 menjadi 11, sedangkan rata-rata skor pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 12,5 menjadi 15. Peningkatan tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen guru menerapkan teknik catatan terstruktur sehingga siswa mudah untuk membuat berita, sedangkan pada kelas kontrol guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2013:197) kelemahan teknik ceramah di antaranya (1) materi yang dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru, (2) ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme, (3) ceramah sering dianggap sebagai teknik yang membosankan jika guru kurang memiliki

kemampuan bertutur yang baik, (4) melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan keterampilan menulis antara kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) catatan terstruktur dan kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita.

5.3 Pengaruh Teknik Catatan Terstruktur dalam Pembelajaran Menulis

Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang

Pengaruh penerapan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis menulis teks berita diperoleh melalui perhitungan statistik menggunakan SPSS 16.00. Hasil analisis menggunakan uji-t terhadap skor *posttest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} (t_h) lebih besar dari t_{tabel} (t_{tb}). Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa hasil perhitungan t_{hitung} (t_h) sebesar -6,655 dengan df 65. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan df 65 diperoleh t_{tabel} (t_{tb}) sebesar -2,000. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dikatakan signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kegiatan *posttest*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa teknik catatan terstruktur berpengaruh pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita. Penerapan teknik catatan terstruktur pada kelas eksperimen dapat memudahkan siswa dalam membuat sebuah catatan. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan teknik catatan terstruktur Buehl (2001:245) beberapa kelebihan teknik

catatan terstruktur antara lain (1) Siswa mampu melihat hubungan antara ide-ide ketika mereka mencatat mereka menyadari bahwa catatan lebih dari sekedar menuliskan bagian informasi terpisah, (2) siswa mampu membuat catatan yang runut dan mudah digunakan untuk belajar dan pembelajaran mendatang, (3) siswa diberi contoh penyusunan yang menggambarkan struktur dasar informasi yang mereka pelajari, (4) catatan terstruktur menekankan representasi visual informasi yang memfasilitasi memori bahan ajar, (5) catatan terstruktur buatan siswa mendorong kreativitas dan menjadikan membuat catatan aktivitas yang lebih menyenangkan.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan teknik catatan terstruktur dapat diterapkan berdasarkan prosedur yaitu (1) guru memberikan tema dan gambar, (2) siswa menganalisis gambar, (3) guru menampilkan catatan terstruktur, (4) guru memberikan contoh menulis berita berdasarkan catatan terstruktur, (5) siswa membuat bagan dan memasukan hasil analisisnya ke dalam bagan, (6) siswa menulis berita secara singkat, padat, dan jelas.
2. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Skor tertinggi pada kegiatan *pretest* yang diperoleh siswa pada kelas kontrol sebesar 17, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 18. Skor tertinggi yang pada kegiatan *posttest* yang diperoleh siswa pada kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen, yaitu kelas kontrol memperoleh skor tertinggi 18 dan kelas eksperimen memperoleh skor 20. Skor terendah pada kegiatan *pretest* yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen 4. Skor terendah pada kegiatan *posttest* yang diperoleh kelas kontrol lebih rendah daripada kelas eksperimen yaitu kelas kontrol 7 dan kelas eksperimen 10. Rata-rata kelas kontrol daripada kelas eksperimen pada kegiatan *pretest* yaitu rata-rata kelas kontrol 11,5 dan rata-rata kelas eksperimen 12,5. Pada kegiatan *posttest* rata-rata kelas kontrol lebih rendah

daripada rata-rata kelas eksperimen yaitu rata-rata kelas kontrol 11 dan rata-rata kelas eksperimen 15.

3. Penerapan teknik catatan terstruktur pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita berpengaruh. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis menggunakan uji-t terhadap skor *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-6,655 < -2,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks berita antar kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik catatan terstruktur dengan kelas yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik catatan terstruktur.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh teknik catatan terstruktur pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, teknik catatan terstruktur diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa termotivasi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, teknik catatan terstruktur dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengikuti prosedur penerapana teknik catatan terstruktur sehingga siswa tidak akan hanya membuat catatan namun juga dapat membuat siswa mudah untuk mengingat materi pelajaran.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan perlu melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan teknik catatan terstruktur terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan gambar berseri agar tidak menghilangkan unsur keaktualan pada berita.



Sumber Rujukan

- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- Arifin, Zainal. (2014) *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artati, Devi. (2014). *Keektifan Teknik Dictoglos pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, Skripsi Sarjana, (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alwi, Hasan. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Buehl, D. (2001). *Classroom Strategies for Interactive Learning*. New York: International Reading Association.
- Bungin, Burhan. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- .Djuraid, Husnun N. (2012). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Iskandarwassid, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2013). *Silabus*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaningrat, H. dan Kusumaningrat, P. *Jurnalistik Teori & Praktik*. (2007). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, Muhammad Abdul. (2014). *Keefektifan Metode Team Assisted Individualization (TAI) dan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 5 Purwodadi. Skripsi Sarjana, (tidak diterbitkan)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muda, Deddy Iskandar. (2008). *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2012). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. (2012). *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Romli, Asep Syamsul. (2001). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sawali dan Susanto, Ch. (2010). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Setyorini, Y. dan Wahono. (2008). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Siregar, Syofian. (2013). *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarman, Paryati. (2008). *Menulis Di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

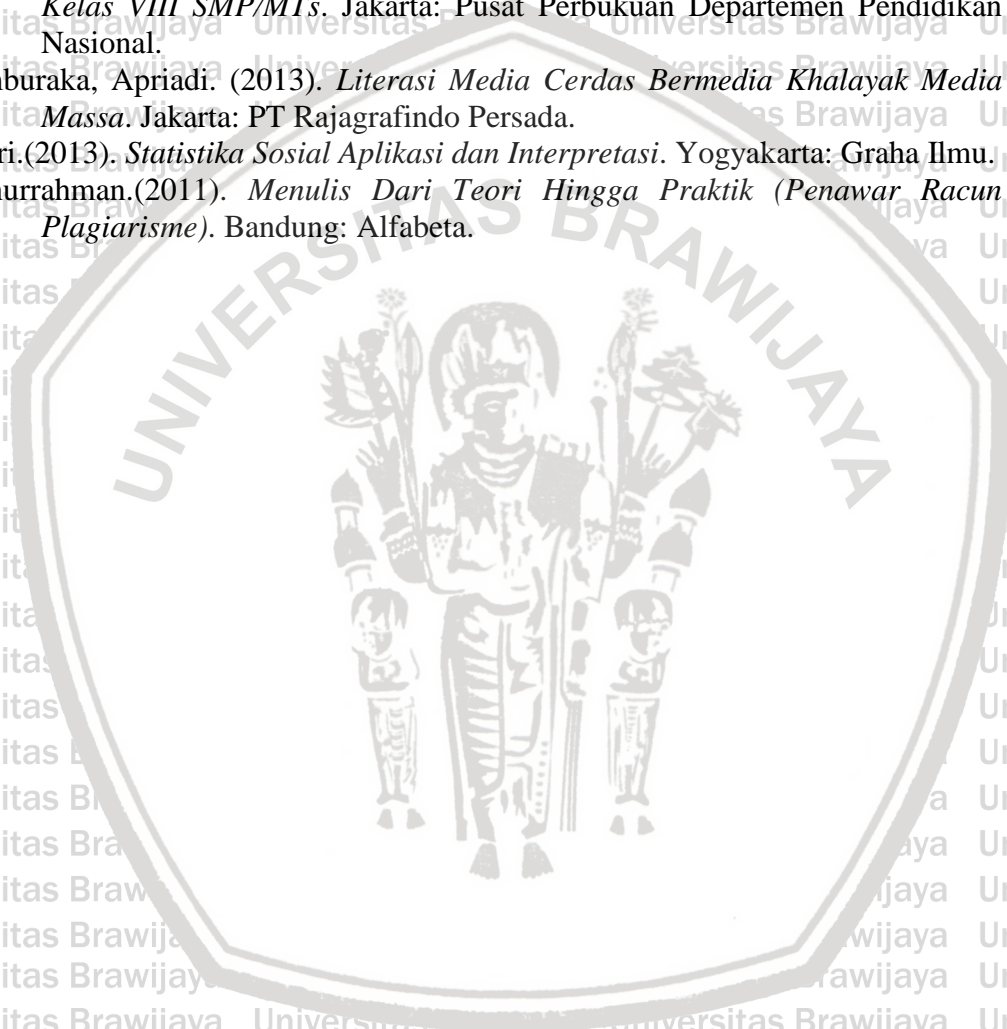
Susty, Budi. (2010). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suwandi, S. dan Sutarmo. (2008). *Bahasa Indonesia Bahasa Kebangganku untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Yusri. (2013). *Statistika Sosial Aplikasi dan Interpretasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zainurrahman. (2011). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.



Lampiran 1: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA INDONESIA SMP

PGRI01 SINGOSARI MALANG

Guru Bahasa Indonesia : Mifta Kharima A.P, S.Pd

Waktu : 16 Januari 2016

1. Dari beberapa KD yang ibu ajarkan di semester genap pada kelas VII atau VIII KD manakah yang dirasa siswa paling sulit dan nilai rata-rata siswa paling rendah?
2. Bagaimana nilai siswa pada KD yang dirasa sulit tersebut?
3. Menurut ibu, mengapa pada KD tersebut siswa mengalami kesulitan dan nilainya rendah?
4. Dalam pembelajaran pada KD tersebut, apa media yang ibu gunakan dan bagaimana proses belajar siswa?
5. Apa metode yang ibu terapkan dalam KD tersebut?
6. Bagaimana proses belajar siswa ketika ibu menerapkan metode tersebut?

Lampiran 2 Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP PGRI 01 SINGOSARI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/II

Standar Kompetensi : Menulis

12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

<p>12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas</p>	<p>Penulisan teks berita</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati contoh berita o Berburu berita di sekitar sekolah o Menyusun data-data pokok berita o Merangkai data pokok-berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas o Menyunting berita o Menampilkan berita dalam majalah dinding atau majalah sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun data pokok-pokok berita • Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 	<p>Penugasan individual/kelompok</p>	<p>Proyek</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa! ▪ Kembangkan data pokok-berita menjadi sebuah teks berita! ▪ Perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu! 	<p>4 X 40'</p>	<p>Lingkungan sekolah Buku teks Contoh teks berita</p>
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) Ketulusan (<i>Honesty</i>)</p>								



Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP PGRI 01 SINGOSARI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/II

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Standart Kompetensi

- 12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun data pokok-pokok berita
2. Siswa mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

E. Materi Pokok

1. Pokok-pokok berita
2. Merangkai pokok-pokok berita menjadi berita

F. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah (strategi catatan terstruktur)

Kegiatan	Waktu	Metode
a. Pendahuluan 1) Guru membuka pelajaran dengan salam. 2) Guru menanyakan kabar, presensi, dan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. 3) Guru melakukan apersepsi tentang teks berita.	5 menit	Ceramah Diskusi
b. Kegiatan Inti 1) Guru memberikan materi mengenai pokok-pokok berita dan merangkai pokok-pokok berita menjadi berita.		Ceramah

2) Guru memberikan materi mengenai judul yang menarik.	70 menit	Strategi
3) Guru memberikan contoh catatan terstruktur teks berita.		catatan terstruktur
4) Guru memberi tugas lanjutan yakni siswa membuat berita sesuai pokok-pokok berita secara singkat, padat, dan jelas.		Penugasan
c. Penutup		
1) Guru merefleksikan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung.	5 menit	Ceramah

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat : LCD
2. Bahan : Soal untuk latihan menulis teks berita sesuai pokok-pokok berita
3. Sumber Belajar : Buku dan internet

I. Penilaian

1) Alat Penilaian

Hasil kerja siswa menulis teks berita sesuai pokok-pokok berita secara singkat, padat, dan jelas.

2) Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

MATERI PELAJARAN

- Judul Berita yang Baik

1. **Provokatif** berarti judul berita yang kita buat mampu membakar emosi. Adanya judul yang demikian diharapkan khalayak mudah terbakar emosinya dan segera tergoda untuk membacanya.
2. **Singkat dan Padat** berarti tidak bertele-tele, alias langsung kepada pokok persoalan yang diberitakannya.
3. **Relevan** artinya berkaitan erat atau sesuai dengan pokok pesan penting yang disampaikan dalam berita.
4. **Formal** artinya resmi dan menghindari dari kata-kata basa-basi yang tidak prinsip.
5. **Spesifik**, berarti khusus dan tidak melebar. Dalam membuat judul berita, kata-kata yang digunakan adalah kata-kata khusus karena kata-kata yang melebar dapat mengaburkan makna yang ada di dalamnya.

Contoh Judul Berita yang Baik: Positif Flu Burung, Puluhan Unggas di Batu Dimusnahkan.

Sumber : Sudarman, Paryati. (2008). *Menulis Di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

• **Unsur-Unsur Berita**

1. *What* (apa)
Peristiwa apa yang terjadi dan dilaporkan kepada khalayak.
2. *Who* (siapa)
Siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa.Siapa berarti mengacu kepada seseorang (manusia) yang dijadikan berita.
3. *When* (kapan)
Kapan peristiwa itu terjadi.Berkaitan dengan waktu peristiwa itu terjadi.
4. *Where* (dimana)
Dimana peristiwa itu terjadi.Berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa itu terjadi.
5. *Why* (mengapa)
Mengapa peristiwa itu terjadi.Alasan atau penyebab mengapa peristiwa itu terjadi.
6. *How* (bagaimana)
Bagaimana jalannya peristiwa itu terjadi.

Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP PGRI 01 SINGOSARI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/II

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Standart Kompetensi

- 12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun data pokok-pokok berita
2. Siswa mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

E. Materi Pokok

1. Pokok-pokok berita
2. Merangkai pokok-pokok berita menjadi berita

F. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah (strategi catatan terstruktur)

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke-1	a. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1) Guru membuka pelajaran dengan salam.2) Guru menanyakan kabar, presensi, dan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.3) Guru melakukan apersepsi tentang menulis teks berita	5 menit
	b. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan contoh berita2) Guru memberikan materi mengenai pokok-pokok berita dan merangkai pokok-pokok berita	70 menit

	menjadi berita. 3) Guru memberi tugas lanjutan yakni siswa membuat berita sesuai pokok-pokok berita secara singkat, padat, dan jelas.	
	c. Penutup 1) Guru merefleksikan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung. 2) Guru menanyakan kesulitan apa yang dialami siswa selama pembelajaran menulis teks berita. 3) Guru menanyakan informasi apa yang diperoleh siswa selama pembelajaran menulis teks berita.	5 menit

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat : LCD
2. Bahan : Soal untuk latihan menulis teks berita sesuai pokok-pokok berita
3. Sumber Belajar : Buku dan internet

I. Penilaian

- 1) Teknik : Tes Tertulis
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian

Malang, 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Arif Nurcahyo, S.E, M.Pd

Mifta Kharima A.P

NPA PGRI 1320040773

Lampiran 5 Soal Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

WABAH PENYAKIT



Setelah memilih salah satu gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah judul berita yang sesuai dengan gambar?
2. Susunlah unsur-unsur berita (5W+1H) berdasarkan gambar!
3. Setelah semua unsur tersusun, susunlah menjadi sebuah berita dengan urutan kalimat yang jelas dan sesuai!
4. Apakah tanda baca yang digunakan sudah sesuai? Jika belum sesuaikanlah!
5. Tampilkan tulisanmu secara rapid an bersih!

Lampiran 6 Soal Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

PENYAKIT MENULAR



Setelah memilih salah satu gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah judul berita yang sesuai dengan gambar?
2. Susunlah unsur-unsur berita (5W+1H) berdasarkan gambar!
3. Setelah semua unsur tersusun, susunlah menjadi sebuah berita dengan urutan kalimat yang jelas dan sesuai!
4. Apakah tanda baca yang digunakan sudah sesuai? Jika belum sesuaikanlah!
5. Tampilkan tulisanmu secara rapi dan bersih!

Lampiran 7 Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita

PENILAIAN MENULIS TEKS BERITA

No	Aspek	Rincian Kriteria	Skor
1	Kelengkapan dan Keakuratan Unsur Berita	• Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan unsur-unsur berita (6 unsur)	4
		• Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan unsur-unsur berita (4—5 unsur)	3
		• Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan unsur-unsur berita (2—3 unsur)	2
		• Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan unsur-unsur berita (kurang dari 2 unsur)	1
2	Koherensi dan Kohherensi Paragraf, dan Ketepatan EYD	• Penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi benar dan tepat	4
		• Penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi terdapat kesalahan kurang dari 10	3
		• Penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi terdapat kesalahan 11—25	2
		• Penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi terdapat kesalahan lebih dari 25	1
3	Kelengkapan Bagian Struktur	• Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan struktur berita (teras berita, tubuh berita, kaki berita)	4
		• Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan struktur berita (teras berita dan tubuh berita)	3
		• Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan struktur berita (teras berita)	2
		• Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan struktur berita	1
4	Kemenarikan Judul	• Judul menarik, jelas, dan sesuai isi	4
		• Judul jelas dan sesuai isi	3
		• Judul sesuai isi	2
		• Judul tidak sesuai isi	1
5	Ketepatan Kalimat dan Diksi	• Urut, jelas dan mudah dipahami	4
		• Tidak urut, jelas, mudah dipahami	3
		• Tidak urut, kurang jelas, kurang dapat dipahami	2
		• Tidak urut, tidak jelas, tidak dapat dipahami	1

Lampiran 8 Hasil Pretest Kelas Uji Coba

Nama	1	2	3	4	5	Total Skor
PKU1	3	2	4	3	4	16
PKU2	2	4	3	3	4	16
PKU3	3	4	3	2	4	16
PKU4	3	3	3	2	4	15
PKU5	3	4	3	2	4	16
PKU6	3	4	3	2	4	16
PKU7	3	4	3	2	4	16
PKU8	3	4	3	2	4	16
PKU9	3	3	3	2	4	15
PKU10	3	2	4	2	4	15
PKU11	3	2	3	1	4	13
PKU12	3	1	2	2	3	11
PKU13	2	1	3	2	3	11
PKU14	3	2	3	2	4	14
PKU15	3	2	2	2	4	13
PKU16	1	1	1	1	1	5
PKU17	3	4	3	2	4	16
PKU18	2	2	4	3	4	15
PKU19	3	2	3	2	4	14
PKU20	3	1	3	2	3	12
PKU21	3	3	3	2	4	15
PKU22	3	3	3	2	4	15
PKU23	3	1	1	2	4	11
PKU24	3	4	4	4	4	19
PKU25	1	1	1	1	1	5
PKU26	2	3	3	3	4	15
PKU27	1	1	1	1	1	5
PKU28	1	1	1	1	1	5
PKU29	2	2	4	2	4	14
PKU30	3	4	3	3	3	16
PKU31	1	1	1	1	1	5
PKU32	3	4	4	2	4	17
PKU33	3	1	3	3	4	14
PKU34	3	2	3	2	4	14

Lampiran 9 Hasil Posttest Kelas Uji Coba

Nama	1	2	3	4	5	Total Skor
POU01	3	2	4	3	4	16
POU02	4	4	3	3	4	18
POU03	3	4	3	2	4	16
POU04	3	3	3	3	4	16
POU05	3	4	4	3	4	18
POU06	3	4	3	2	4	16
POU07	4	4	4	2	4	18
POU08	3	4	3	3	4	17
POU09	3	3	3	3	4	16
POU10	3	3	4	4	4	18
POU11	4	2	3	2	4	15
POU12	3	1	3	3	3	13
POU13	4	2	3	2	3	14
POU14	3	4	3	3	4	17
POU15	3	3	4	3	4	17
POU16	3	1	1	1	3	9
POU17	3	4	3	2	4	16
POU18	2	3	4	3	4	16
POU19	3	3	3	2	4	15
POU20	4	1	4	3	3	15
POU21	3	3	3	2	4	15
POU22	3	4	4	3	4	18
POU23	4	3	1	2	4	14
POU24	3	4	4	4	4	19
POU25	1	2	3	1	1	8
POU26	3	3	3	3	4	16
POU27	1	1	1	1	2	6
POU28	2	4	3	1	3	13
POU29	2	2	4	3	4	15
POU30	3	4	3	3	3	16
POU31	1	3	4	1	4	13
POU32	4	4	4	2	4	18
POU33	4	1	3	3	4	15
POU34	3	2	3	2	4	14

Lampiran 10 Output Uji Validitas Pretest Menulis Teks Berita

Correlations

		Skor Jawaban 1	Skor Jawaban 2	Skor Jawaban 3	Skor Jawaban 4	Skor Jawaban 5	Total Skor
Skor Jawaban 1	Pearson Correlation	1	.490**	.615**	.461**	.851**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.006	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 2	Pearson Correlation	.490**	1	.538**	.437**	.566**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.010	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 3	Pearson Correlation	.615**	.538**	1	.662**	.780**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 4	Pearson Correlation	.461**	.437**	.662**	1	.612**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.000		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 5	Pearson Correlation	.851**	.566**	.780**	.612**	1	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34
Total Skor	Pearson Correlation	.816**	.774**	.868**	.737**	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Output Uji Reliabilitas Pretest Menulis Teks Berita

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	6



Lampiran 12 Output Uji Validitas Posttest Menulis Teks Berita

Correlations

		Skor Jawaban 1	Skor Jawaban 2	Skor Jawaban 3	Skor Jawaban 4	Skor Jawaban 5	Total Skor
Skor Jawaban 1	Pearson Correlation	1	.098	.051	.372*	.461**	.560**
	Sig. (2-tailed)		.583	.773	.030	.006	.001
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 2	Pearson Correlation	.098	1	.320	.181	.451**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.583		.065	.306	.007	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 3	Pearson Correlation	.051	.320	1	.501**	.369*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.773	.065		.003	.032	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 4	Pearson Correlation	.372*	.181	.501**	1	.476**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.030	.306	.003		.004	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Skor Jawaban 5	Pearson Correlation	.461**	.451**	.369*	.476**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.006	.007	.032	.004		.000
	N	34	34	34	34	34	34
Total Skor	Pearson Correlation	.560**	.659**	.659**	.724**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13 Output Uji Reliabilitas Posttest Menulis Teks Berita

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6



Lampiran 14 Hasil Pretest Kelas Kontrol

Nama	1	2	3	4	5	Total Skor
PKK01	2	1	2	2	2	9
PKK02	3	3	3	2	3	14
PKK03	2	2	3	3	3	13
PKK04	3	3	4	2	4	16
PKK05	3	2	2	2	4	13
PKK06	3	3	3	4	4	17
PKK07	3	2	2	3	4	14
PKK08	3	3	4	2	4	16
PKK09	3	2	2	2	4	13
PKK10	3	3	3	2	4	15
PKK11	2	2	2	2	3	11
PKK12	3	2	2	2	3	12
PKK13	2	2	2	2	3	11
PKK14	4	1	1	1	4	11
PKK15	2	1	1	1	2	9
PKK16	3	2	2	2	4	13
PKK17	4	2	1	2	3	12
PKK18	2	2	1	1	2	8
PKK19	3	1	1	1	2	8
PKK20	3	2	2	1	4	12
PKK21	3	3	3	2	4	15
PKK22	2	1	1	2	2	8
PKK23	3	3	3	3	3	15
PKK24	3	2	2	1	3	11
PKK25	2	2	2	2	3	11
PKK26	1	1	1	1	1	4
PKK27	1	2	3	2	3	11
PKK28	2	1	1	2	2	8
PKK29	1	1	1	1	1	4
PKK30	2	2	1	3	3	11
PKK31	2	2	3	2	3	12
PKK32	2	2	1	3	2	10
PKK33	3	2	1	2	4	12
PKK34	1	1	1	1	1	4

Lampiran 15 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Nama	1	2	3	4	5	Total Skor
POK01	3	1	1	1	2	8
POK02	3	2	3	2	4	14
POK03	3	2	2	2	2	11
POK04	3	1	1	2	4	11
POK05	4	2	2	3	4	15
POK06	3	2	1	1	4	11
POK07	4	3	3	3	4	17
POK08	2	2	1	3	4	12
POK09	3	3	2	3	3	14
POK10	3	4	3	4	4	18
POK11	2	2	2	1	2	9
POK12	2	2	2	2	2	10
POK13	2	2	1	2	2	9
POK14	3	2	2	3	3	13
POK15	3	2	1	1	3	10
POK16	3	1	1	1	2	8
POK17	3	2	1	2	3	11
POK18	3	2	1	2	3	11
POK19	2	2	2	1	2	9
POK20	2	3	2	3	2	12
POK21	3	1	1	2	3	10
POK22	3	3	2	1	3	12
POK23	3	3	3	3	2	14
POK24	3	2	2	1	2	10
POK25	3	3	2	3	3	14
POK26	2	2	1	2	2	9
POK27	2	2	2	1	3	10
POK28	3	1	1	3	2	10
POK29	2	2	2	2	2	10
POK30	3	2	1	2	2	10
POK31	2	1	2	3	3	11
POK32	1	2	2	2	2	9
POK33	1	2	1	1	2	7
POK34	3	2	2	2	3	12

Lampiran 16 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Nama	1	2	3	4	5	Total Skor
PKE01	3	4	2	2	4	15
PKE02	2	3	2	2	4	13
PKE03	3	3	2	2	4	14
PKE04	4	4	4	2	4	18
PKE05	2	3	3	2	4	14
PKE06	3	3	3	2	4	15
PKE07	4	4	2	2	4	16
PKE08	3	3	3	2	4	15
PKE09	3	3	3	2	4	15
PKE10	4	1	2	1	3	11
PKE11	3	2	2	3	3	13
PKE12	1	1	1	1	1	4
PKE13	1	1	1	1	1	4
PKE14	3	2	2	1	4	12
PKE15	3	2	3	1	3	12
PKE16	3	3	3	2	4	15
PKE17	3	2	3	2	3	13
PKE18	2	1	2	2	1	8
PKE19	3	2	3	1	3	12
PKE20	3	2	2	1	3	11
PKE21	3	2	2	1	3	11
PKE22	3	3	2	1	3	12
PKE23	3	2	2	1	4	12
PKE24	2	1	2	1	1	7
PKE25	3	2	2	2	2	11
PKE26	3	2	3	1	3	12
PKE27	3	2	3	1	2	11
PKE28	3	2	2	2	3	12
PKE29	3	3	3	2	3	14
PKE30	3	2	3	3	3	14
PKE31	3	2	2	3	4	14
PKE32	3	3	3	2	4	15
PKE33	3	2	2	3	4	14
PKE34	2	2	3	1	3	11

Lampiran 17 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Nama	1	2	3	4	5	Total Skor
POE01	3	3	3	1	4	14
POE02	2	4	4	1	4	15
POE04	3	2	3	3	4	15
POE05	4	4	4	2	4	18
POE06	3	3	3	2	4	15
POE07	4	4	4	3	4	19
POE08	3	2	3	4	4	16
POE09	4	3	3	1	4	15
POE10	4	3	3	2	4	16
POE11	3	4	4	4	4	19
POE12	3	2	3	4	3	15
POE13	4	2	3	4	4	17
POE14	3	2	3	4	4	14
POE15	2	3	4	1	4	14
POE16	3	2	2	3	3	13
POE17	3	3	3	2	4	15
POE18	2	3	3	4	3	15
POE19	3	2	3	1	3	12
POE20	3	2	3	1	3	12
POE21	3	3	3	4	3	14
POE22	3	3	3	3	3	15
POE23	3	3	3	3	3	15
POE24	4	3	3	1	4	15
POE25	3	4	4	4	3	18
POE26	4	4	4	3	3	18
POE27	2	3	3	4	3	15
POE28	3	2	1	1	3	10
POE29	3	2	3	3	3	14
POE30	3	4	4	4	4	19
POE31	3	2	2	1	3	11
POE32	4	4	4	4	4	20
POE33	3	2	2	2	3	12
POE34	3	3	3	4	3	16

Lampiran 18 Penghitungan Interval

1. Data *Pretest* Kelas Eksperimen

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Indikator}} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Indikator}}$$

$$\frac{20 - 5}{4} = \frac{15}{4} = 3.75 \text{ dibulatkan } 4$$

2. Data *Pretest* Kelas Kontrol

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Indikator}} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Indikator}}$$

$$\frac{20 - 5}{4} = \frac{15}{4} = 3.75 \text{ dibulatkan } 4$$

3. Data *Posttest* Kelas Eksperimen

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Indikator}} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Indikator}}$$

$$\frac{20 - 5}{4} = \frac{15}{4} = 3.75 \text{ dibulatkan } 4$$

4. Data *Posttest* Kelas Kontrol

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Indikator}} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Indikator}}$$

$$\frac{20 - 5}{4} = \frac{15}{4} = 3.75 \text{ dibulatkan } 4$$

Lampiran 19 Distribusi Frekuensi

1. Data *Pretest* Kelas Kontrol

a. $Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$

$$= \frac{1}{2} (17+4)$$

$$= \frac{1}{2} (21)$$

$$= 10.5$$

b. $SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$

$$= \frac{1}{6} (17-4)$$

$$= \frac{1}{6} (13)$$

$$= 2.2$$

c. Kategori Rendah

$$= < (Mi - SDi)$$

$$= < (10.5 - 2.2)$$

$$= < 8.3 \text{ dibulatkan } < 8$$

d. Kategori Sedang

$$= (Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi)$$

$$= (10.5 - 2.2) \text{ sd } (10.5 + 2.2)$$

$$= 8.3 \text{ sd } 12.7 \text{ dibulatkan } 8 \text{ sd } 13$$

e. Kategori Tinggi

$$= > (Mi + SDi)$$

$$= > (10.5 + 2.2)$$

$$= > 12.7 \text{ dibulatkan } > 13$$

2. Data *Pretest* Kelas Eksperimen

a. $Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$

$$= \frac{1}{2} (18+4)$$

$$= \frac{1}{2} (22)$$

$$= 11$$

b. $SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$

$$= \frac{1}{6} (18-4)$$

$$= \frac{1}{6} (14)$$

$$= 2.3$$

c. Kategori Rendah

$$= < (Mi - SDi)$$

$$= < (11 - 2.3)$$

$$= < 8.7 \text{ dibulatkan } < 9$$

d. Kategori Sedang

$$= (Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi)$$

$$= (11 - 2.3) \text{ sd } (11 + 2.3)$$

$$= 8.7 \text{ sd } 13.3 \text{ dibulatkan } 9 \text{ sd } 13$$

e. Kategori Tinggi
 $= > (Mi + SDi)$
 $= > (11 + 2.3)$
 $= > 13.3$ dibulatkan > 13

3. Data Posttest Kelas Kontrol

a. $Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$
 $= \frac{1}{2} (18 + 7)$
 $= \frac{1}{2} (25)$
 $= 12.5$

b. $SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$
 $= \frac{1}{6} (18 - 7)$
 $= \frac{1}{6} (11)$
 $= 1.8$

c. Kategori Rendah
 $= < (Mi - SDi)$
 $= < (12.5 - 1.8)$
 $= < 10.7$ dibulatkan < 11

d. Kategori Sedang
 $= (Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi)$
 $= (12.5 - 1.8) \text{ sd } (12.5 + 1.8)$
 $= 10.7 \text{ sd } 14.3$ dibulatkan $11 \text{ sd } 14$

e. Kategori Tinggi
 $= > (Mi + SDi)$
 $= > (12.5 + 1.8)$
 $= > 14.3$ dibulatkan > 14

4. Data Posttest Kelas Eksperimen

a. $Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$
 $= \frac{1}{2} (20 + 10)$
 $= \frac{1}{2} (30)$
 $= 15$

b. $SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$
 $= \frac{1}{6} (20 - 10)$
 $= \frac{1}{6} (10)$
 $= 1.7$

c. Kategori Rendah
 $= < (Mi - SDi)$
 $= < (15 - 1.7)$
 $= < 13.3$ dibulatkan < 13

d. Kategori Sedang

$$\begin{aligned} &= (Mi-SDi) \text{ sd } (Mi+SDi) \\ &= (15-1.7) \text{ sd } (15+1.7) \\ &= 13.3 \text{ sd } 16.7 \text{ dibulatkan } 13 \text{ sd } 17 \end{aligned}$$

e. Kategori Tinggi

$$\begin{aligned} &=> (Mi+SDi) \\ &=> (15+1.7) \\ &=> 16.7 \text{ dibulatkan } > 17 \end{aligned}$$



Lampiran 20 Data Statistik Distribusi Frekuensi

Statistics

	Pretest_Kontrol	Pretest_Eksperimen	Posttest_Kontrol	Posttest_Eksperimen
N Valid	34	34	34	33
Missing	0	0	0	1
Mean	11.2647	12.3529	11.2059	15.1818
Median	11.5000	12.5000	11.0000	15.0000
Mode	11.00	12.00	10.00	15.00
Std. Deviation	3.31488	3.03397	2.49581	2.39080
Variance	10.988	9.205	6.229	5.716
Minimum	4.00	4.00	7.00	10.00
Maximum	17.00	18.00	18.00	20.00
Percentiles				
25	9.0000	11.0000	9.7500	14.0000
50	11.5000	12.5000	11.0000	15.0000
75	13.2500	14.2500	12.2500	16.5000

Pretest_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	8.8	8.8	8.8
8	4	11.8	11.8	20.6
9	2	5.9	5.9	26.5
10	1	2.9	2.9	29.4
11	7	20.6	20.6	50.0
12	5	14.7	14.7	64.7
13	4	11.8	11.8	76.5
14	2	5.9	5.9	82.4
15	3	8.8	8.8	91.2
16	2	5.9	5.9	97.1
17	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Pretest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	5.9	5.9	5.9
7	1	2.9	2.9	8.8
8	1	2.9	2.9	11.8
11	6	17.6	17.6	29.4
12	7	20.6	20.6	50.0
13	3	8.8	8.8	58.8
14	6	17.6	17.6	76.5
15	6	17.6	17.6	94.1
16	1	2.9	2.9	97.1
18	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Posttest_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	2.9	2.9	2.9
8	2	5.9	5.9	8.8
9	5	14.7	14.7	23.5
10	8	23.5	23.5	47.1
11	6	17.6	17.6	64.7
12	4	11.8	11.8	76.5
13	1	2.9	2.9	79.4
14	4	11.8	11.8	91.2
15	1	2.9	2.9	94.1
17	1	2.9	2.9	97.1
18	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Posttest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	2.9	3.0	3.0
11	1	2.9	3.0	6.1
12	3	8.8	9.1	15.2
13	1	2.9	3.0	18.2
14	5	14.7	15.2	33.3
15	11	32.4	33.3	66.7
16	3	8.8	9.1	75.8
17	1	2.9	3.0	78.8
18	3	8.8	9.1	87.9
19	3	8.8	9.1	97.0
20	1	2.9	3.0	100.0
Total	33	97.1	100.0	
Missing System	1	2.9		
Total	34	100.0		

Lampiran 21 Uji Normalitas *Pretest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest_Kontrol	34	11.2647	3.31488	4.00	17.00
Pretest_Eksperimen	34	12.3529	3.03397	4.00	18.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_Kontrol	Pretest_Eksperimen
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	11.2647	12.3529
	Std. Deviation	3.31488	3.03397
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.174	.210
	Positive	.074	.133
	Negative	-.174	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015	1.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.254	.099
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 22 Uji Normalitas *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Posttest_Kontrol	34	11.2059	2.49581	7.00	18.00
Posttest_Eksperimen	33	15.1818	2.39080	10.00	20.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest_Kontrol	Posttest_Eksperimen
N		34	33
Normal Parameters ^a	Mean	11.2059	15.1818
	Std. Deviation	2.49581	2.39080
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.180	.197
	Positive	.180	.197
	Negative	-.100	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049	1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221	.154
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 23 Hasil Uji Homogenitas Soal *Pretest* Menulis Teks Berita

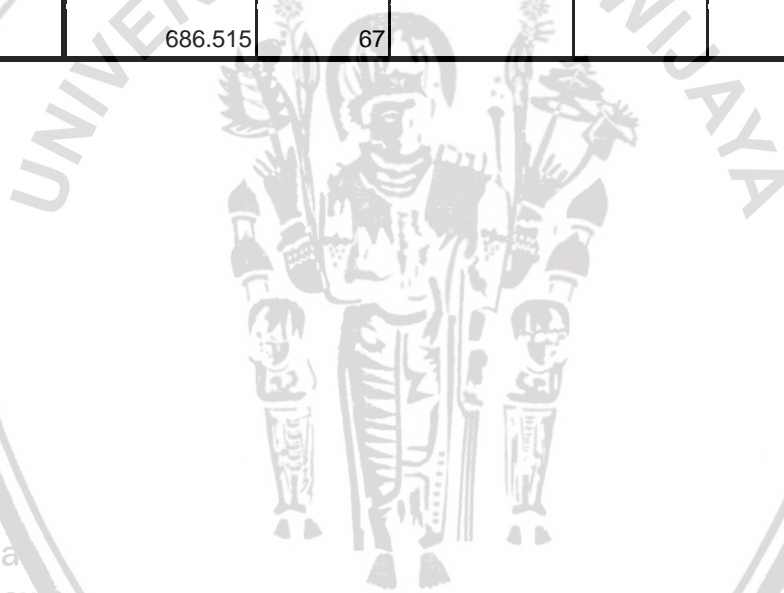
Test of Homogeneity of Variances

Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.401	1	66	.529

ANOVA

Data	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20.132	1	20.132	1.994	.163
Within Groups	666.382	66	10.097		
Total	686.515	67			



Lampiran 24 Hasil Uji Homogenitas Soal *Posttest* Menulis Teks Berita

Test of Homogeneity of Variances

Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.163	1	65	.687

ANOVA

Data	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	264.726	1	264.726	44.295	.000
Within Groups	388.468	65	5.976		
Total	653.194	66			

Lampiran 25 Uji-T Soal Pretest Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

Skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data Pretest Kontrol	34	11.2647	3.31488	.56850
Pretest Eksperimen	34	12.3529	3.03397	.52032

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Data Equal variances assumed	.401	.529	-1.412	66	.163	-1.08824	.77066	-2.62692	.45045
Data Equal variances not assumed			-1.412	65.489	.163	-1.08824	.77066	-2.62714	.45067

Lampiran 26 Uji-T Soal Pretest dan Posttest Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol

Group Statistics

Skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data Pretest Kontrol	34	11.2647	3.31488	.56850
Posttest Kontrol	34	11.2059	2.49581	.42803

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Data Equal variances assumed	1.669	.201	.083	66	.934	.05882	.71162	-1.36196	1.47961
Equal variances not assumed			.083	61.315	.934	.05882	.71162	-1.36399	1.48164

Lampiran 27 Uji-T Soal Pretest dan Posttest Menulis Teks Berita pada Kelas Eksperimen

Group Statistics

Skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data Pretest Eksperimen	34	12.3529	3.03397	.52032
Posttest Eksperimen	33	15.1818	2.39080	.41618

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Data	Equal variances assumed	.854	.359	-4.231	65	.000	-2.82888	.66866	-4.16428	-1.49348
	Equal variances not assumed			-4.246	62.395	.000	-2.82888	.66629	-4.16061	-1.49715

Lampiran 28 Uji-T Soal *Posttest* Menulis Teks Berita pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

Skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data Posttest Kontrol	34	11.2059	2.49581	.42803
Posttest Eksperimen	33	15.1818	2.39080	.41618

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Data		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Data	Equal variances assumed	.163	.687	-6.655	65	.000	-3.97594	.59740	-5.16902	-2.78285
	Equal variances not assumed			-6.660	64.990	.000	-3.97594	.59701	-5.16824	-2.78363

Lampiran 29 Hasil Siswa Menulis Berita Menggunakan Teknik Catatan Terstruktur

TEMA
Pusat Perilaku

Lead Sekretaris 8 orang tewas ditembak di kawasan industri, termasuk 8 orang wartawan di Maratani saat sedang meliput.

Tubuh Berita 8 orang tewas ditembak di kawasan industri, termasuk 8 orang wartawan di Maratani saat sedang meliput. Kira-kira pada 20 Maret 2016. Saat itu, 8 orang wartawan sedang meliput di kawasan industri. Mereka ditembak oleh pihak yang tidak dikenal. Akibatnya, 8 orang wartawan tewas dan 8 orang lainnya terluka.

Judul Berita 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri.

Tubuh Berita 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri. Mereka ditembak oleh pihak yang tidak dikenal. Akibatnya, 8 orang wartawan tewas dan 8 orang lainnya terluka.

Simpulan 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri.

8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri

Di kawasan industri di kawasan industri, termasuk 8 orang wartawan di Maratani saat sedang meliput. Mereka ditembak oleh pihak yang tidak dikenal. Akibatnya, 8 orang wartawan tewas dan 8 orang lainnya terluka.

8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri. Mereka ditembak oleh pihak yang tidak dikenal. Akibatnya, 8 orang wartawan tewas dan 8 orang lainnya terluka.

NAMA : DENI SITIYARANI
NO ABSEN : 15
KEIAS : VIII
MAPEL : B. INDONESIA

Penyakit : Demam Berdarah

Tema : Penyakit Berdarah Demam Berdarah

Lead : 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri, termasuk 8 orang wartawan di Maratani saat sedang meliput.

Judul : 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri.

Tubuh : 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri. Mereka ditembak oleh pihak yang tidak dikenal. Akibatnya, 8 orang wartawan tewas dan 8 orang lainnya terluka.

Simpulan : 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri.

Simpulan : 8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri.

8 orang wartawan tewas ditembak di kawasan industri. Mereka ditembak oleh pihak yang tidak dikenal. Akibatnya, 8 orang wartawan tewas dan 8 orang lainnya terluka.

Nama : Dinas Amin M. Fais
 kelas : 102
 No : 736

Tema & Penyakit menular

Lead : Sektor enam ribu jiwa lebih di kota Surabaja terkena penyakit demam berdarah yang disebabkan oleh nyamuk Aedes Aegypti

Tubik berita : Apa & Sektor kaca jawa terkena penyakit demam berdarah
 Dinas & Desa Dadi kecamatan kota Surabaya
 kapan & Minggu 17 April 2016

Sipat : Kepala dinas kesehatan kota Surabaya, Bonok Mengajak & Persepsi masyarakat penyakit demam berdarah diarahkan ke arah lingkungan keter

Bokeh berita : Orang yang terkena penyakit demam berdarah sebagian besar diarahkan lingkungan keter. Sambilan, Dinas kesehatan telah melakukan pengamatan ke desa-desa lain.

Kaki berita : Selain melakukan pengamatan juga melakukan 3 ml, yaitu : menguji, menaruh, menaruh

Enam Ribu Jiwa Terkena Penyakit Demam Berdarah di Surabaya

Dinas kesehatan kota Surabaya mengungkap enam ribu jiwa terkena penyakit demam berdarah selama dua pekan terakhir. Kepala Dinas Kesehatan kota Surabaya, Bonok, mengatakan Surabaja penyakit demam berdarah terjadi di Desa Dadi kecamatan kota Surabaya. Sektor kaca jawa terkena penyakit demam berdarah kota Bonok.

Masyarakat harus selalu menjaga kebersihan pada Minggu, 17 April 2016. Orang yang terkena penyakit demam berdarah sebagian besar diarahkan lingkungan keter. Untuk itu diimbau kepada seluruh masyarakat untuk melakukan 3 M yaitu, menguji, menaruh, dan menutup. Supaya tidak terjadi lagi penyakit demam berdarah.

Nama : Rizki Saputra
 kelas : 102
 No : 532

Judul & Penyakit Demam berdarah Tema & Penyakit menular

Lead : Lima ribu orang di kota Semarang ikut akibat terjangkit Penyakit Demam berdarah selama kurang lebih dua pekan terakhir

Tubik berita : Apa & Sektor kaca orang meninggal
 Dinas & Desa balarejo kecamatan kelurahan kota Semarang

Sipat : Kepala & Senin, 20 April 2016
 waktu & diantarannya, bahwa hari Minggu, 17 April 2016
 menaruh & Penyakit ini disebabkan oleh nyamuk demam berdarah. Badan kesehatan yang tersebut Penyakit ini sebagian besar adalah anak kecil Penyakit ini dikarenakan kemampuannya berkembang biak dengan cepat

Bokeh berita : Dinas kesehatan kota Semarang, menyatakan bahwa penyakit demam berdarah yang menyerang lima ribu orang meninggal. Diarahkan Penyakit demam berdarah yang melanda desa-kota yang sedang berlangsung. Dinas kesehatan kota Semarang, mengimbau agar masyarakat untuk memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar.

Kaki berita : Penyakit demam berdarah di sebabkan oleh nyamuk malaria yang tinggal di daerah yang lembab dan kotor yang lembab dan kotor yang lembab dan kotor yang lembab di lingkungan sekitar

Nama : Rizki Saputra
 kelas : 102
 No : 532

Penyakit DEMAM BERDARAH TEMA PENYAKIT MENULAR

Lead : Selusin Sembilan orang di kota Semarang meninggal karena Penyakit Demam berdarah selama 2 minggu terakhir

Tubik berita : Apa & Sektor kaca orang meninggal dunia
 Dinas & Desa balarejo kecamatan kelurahan kota Semarang
 kapan & Minggu 15 Januari 2016
 sipat & antarmuka : Pak haji
 menguji & Penyakit ini disebabkan oleh nyamuk malaria yang tinggal di daerah yang lembab dan kotor yang lembab dan kotor yang lembab di lingkungan sekitar

Bokeh berita : Dinas kesehatan kota Semarang, menyatakan bahwa penyakit demam berdarah yang melanda desa-kota yang sedang berlangsung. Dinas kesehatan kota Semarang, mengimbau agar masyarakat untuk memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar.

Kaki berita : Penyakit demam berdarah di sebabkan oleh nyamuk malaria yang tinggal di daerah yang lembab dan kotor yang lembab dan kotor yang lembab di lingkungan sekitar

Lampiran 30 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

1) *Pretest* Eksperimen



Gambar 1.1 guru memberikan penjelasan terkait gambar.



Gambar 1.2 guru memeriksa hasil kerja siswa.

2) *Posttest* Eksperimen



Gambar 2.1 guru memberikan materi judul yang menarik, unsur dan struktur berita.



Gambar 2.2 guru menjelaskan langkah-langkah penerapan catatan terstruktur

Lampiran 31 Surat Izin Penelitian Sekolah



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia. Telp. +62341-575875, Fax. +62341-575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - <http://www.fib.ub.ac.id>

Malang, 03 MAR 2016

Nomor : 0566 /UN10.12/AK/2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP PGRI 01
Jalan Jaya Wardhana nomor 30 Candirenggo, Singosari
Kabupaten Malang, Jawa Timur

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, kami mohon dengan hormat agar Saudara:

Nama : Binti Khurotul AN
NIM : 125110700111014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

diberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data pendukung berkaitan dengan usulan skripsi berjudul:

"PENGARUH TEKNIK CATATAN TERSTRUKTUR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 01 SINGOSARI, MALANG"

Selanjutnya kami sampaikan bahwa data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian (terlampir).

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terimakasih.



Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.D.
NIP. 19640908 198601 1 001

Lampiran 32 Surat Keterangan Selesai Penelitian

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI)
CABANG KABUPATEN MALANG
SMP PGRI 01 SINGOSARI

Jl. Jayawardhana Nomor 30 Singosari, Malang 65153 Telepon (0341) 452525
Email : smppgri01_sgs@ymail.com, website : www.smppgri01_sgs.wordpress.com

SURAT KETERANGAN
No : 815/E.12/SMP-PGRI-01-SGS/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP PGRI 01 Singosari,

Nama : **ARIF NURCAHYO, S.E, M.Pd**
NPA PGRI : **1320040773**
Jabatan : **Kepala SMP PGRI 01 Singosari**
Unit kerja : **SMP PGRI 01 Singosari**

Menerangkan bahwa :
Nama : **BINTI KHUROTUL A. N**
Nomor Pokok Mahasiswa : **125110700111014**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Semester : **VIII (Delapan)**
Tahun Akademik : **2015 - 2016**

telah melaksanakan penelitian di SMP PGRI 01 Singosari sebagai bahan penyusunan skripsi /
tugas mata kuliah yang berjudul :

**"PENGARUH TEKNIK CATATAN TERSTRUKTUR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 01 SINGOSARI
MALANG"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 2 Mei 2016
Kepala Sekolah



ARIF NURCAHYO, S.E, M.Pd
NPA PGRI 1320040773

Lampiran 33 Berita Acara Bimbingan**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Binti Khurotul Ayunin Nadzirah
 2. NIM : 125110700111014
 3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 4. Topik Skripsi : Penerapan Teknik Catatan Terstruktur dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
 5. Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Catatan Terstruktur terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Singosari Malang
 6. Tanggal Mengajukan :
 7. Tanggal Selesai Revisi :
 8. Nama Pembimbing : Vanda Hardinata, M.Pd
 9. Keterangan Konsultasi *)

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	25 Januari 2016	Konsultasi Judul	Vanda Hardinata, M.Pd	
2	5 Februari 2016	BAB I	Vanda Hardinata, M.Pd	
3	15 Februari 2016	BAB I dan BABII	Vanda Hardinata, M.Pd	
4	22 Maret 2016	BAB III	Vanda Hardinata, M.Pd	
5	28 Maret 2016	BAB I , BABII, dan BAB III	Vanda Hardinata, M.Pd	
6	14 Juni 2016	BAB IV	Vanda Hardinata, M.Pd	
7	17 Juni 2016	BAB V	Vanda Hardinata, M.Pd	
8	20 Juni 2016	BAB I – BAB IV	Vanda Hardinata, M.Pd	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:

B+

Malang, 2016

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Nanang Bustanul Fauzi, M.Pd
NIP. 19850511 200812 1 003

Vanda Hardinata, M.Pd
NIK. 2011068308161001

Mengetahui,
Pembantu Dekan I



Syaniful Muttaqin, M.A
NIP. 19751101 200312 1 001